

27 Halaman
Terbit Setiap Senin

21 Maret 2022
No. 12 TAHUN LVIII



PERTAMINA energia

weekly



MELESAT BERSAMA PERTAMINA

Pertamina Grandprix of Indonesia baru saja usai setelah berlangsung selama tiga hari mulai 18-20 Maret 2022. Keberhasilan perhelatan motosport internasional ini menambah panjang bukti Pertamina selalu mengedepankan nation pride untuk melesat bersama negeri tercinta demi meningkatkan global exposure.

Berita Terkait di Halaman 2-9



Quotes of The Week

A successful economic development strategy must focus on improving the skills of the area's workforce, reducing the cost of doing business and making available the resources business needs to compete and thrive in today's global economy.

Rod Blagojevich

7

SEMARAK MOTOGP
PERTAMINA GRAND PRIX
OF INDONESIA

14

JADI PERUSAHAAN ENERGY
GLOBAL, PERTAMINA
PRIORITASKAN TRANSISI ENERGI

UTAMA

MotoGP Mandalika Berlangsung Sukses, Dirut Pertamina Bangga dan Sampaikan Terima Kasih



Pembalap Leopard Racing, Dennis Foggia naik podium dalam balapan Moto3 Pertamina Grand Prix of Indonesia yang berlangsung dalam kondisi hujan di Sirkuit Mandalika, Lombok, Minggu (20/3/2022). Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyerahkan trofi Moto3 kepada Dennis Foggia.

MANDALIKA - Ajang balapan MotoGP Pertamina Grand Prix of Indonesia di Mandalika, Nusa Tenggara Barat (NTB) telah selesai. Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati mengapresiasi semua pihak yang telah menyukseskan perhelatan balapan motor terbesar di dunia itu.

Meski dilaksanakan dalam kondisi hujan, Pertamina Grand Prix of Indonesia 2022 terlaksana dengan lancar di Pertamina Mandalika International Street Circuit, NTB, Minggu (20/3/2022). Pembalap Red Bull KTM Miguel Oliveira keluar sebagai pemenang, disusul oleh Fabio Quartararo dari Monster Energy Yamaha di urutan kedua dan Johann Zarco dari Pramac Racing Ducati di posisi ketiga.

Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Presiden RI Joko Widodo (Jokowi). Dia mengapresiasi semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Pertamina Grand Prix of Indonesia.

"Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama pada masyarakat NTB, masyarakat Lombok yang telah memberikan dukungan penuh, dan juga seluruh pihak baik penyelenggara maupun seluruh pekerja yang siang malam menyiapkan kegiatan ini," kata Presiden Jokowi.

Sementara itu, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati juga mengapresiasi terlaksananya MotoGP Mandalika 2022 yang berjalan dengan baik. Terlebih antusias masyarakat tinggi dalam acara balapan ini, meski cuaca hujan deras sebelum pertandingan berlangsung.

"Terima kasih kepada semua pihak yang membantu perhelatan akbar ini. Tentunya kami merasa bangga dan senang

sekali bisa terlibat dalam kegiatan yang berjalan dengan baik dan sukses ini, meski tadi balapannya dalam cuaca hujan," ujar Nicke.

Nicke mengatakan, *event* Pertamina Grand Prix of Indonesia tentu berdampak pada kebangkitan ekonomi, khususnya untuk kawasan NTB. Salah satunya kebangkitan para pegiat usaha UMKM.

"Tentu dengan adanya kegiatan ini membuka peluang untuk para pegiat UMKM di NTB untuk bisa memasarkan produk mereka, bahkan bisa mendunia, dan tentu berdampak pada kebangkitan ekonomi kita," kata Nicke.

Nicke mengatakan, sejak 3 bulan lalu Pertamina sudah menyiapkan UMKM binaan Pertamina untuk hadir dalam event MotoGP Mandalika. Bahkan, Pertamina telah mengkurasi dan memilih sebanyak 50 UMKM untuk menyediakan kebutuhan pengunjung MotoGP Mandalika, terutama aneka makanan dan minuman.

"UMKM kita menyediakan aneka makanan dan minuman siap saji. Tak hanya itu, ada juga berbagai produk lokal seperti kopi, madu, kerajinan tangan dan juga tentunya souvenir khas Lombok yakni mutiara. Tentu ini jadi momen untuk UMKM di NTB bisa bangkit dan mendunia," kata Nicke.

Untuk diketahui, Pertamina menjadi sponsor utama dalam MotoGP Mandalika 2022, baik dalam penamaan sirkuit yakni 'Pertamina Mandalika International Street Circuit' maupun dalam pelaksanaan event yakni 'Pertamina Grand Prix of Indonesia'. Keterlibatan Pertamina ini dilakukan dalam upaya mendukung Instruksi Presiden Joko Widodo pada pengembangan 5 Destinasi Pariwisata Super Prioritas. •PTM

KATA MEREKA

BANGGA, PERTAMINA KEREN

Puluhan ribu penonton antusias menyaksikan MotoGP Pertamina Grand Prix of Indonesia, Minggu (20/3/2022). Tim energi yang bertugas di lapangan sempat berbincang dengan beberapa penonton. Berikut respon mereka terhadap keikutsertaan Pertamina mendukung MotoGP tahun ini.



Alfito Deannova - Jakarta

"Indonesia bersyukur punya Pertamina yang berkomitmen untuk mendukung penuh terselenggaranya MotoGP di Indonesia. Ini kan bukan hanya sekedar penyelenggaraan, tapi mulai benar-benar dari nol. Mulai dari sirkuit, kawasannya, dan kemudian perangkat yang melengkapi itu. Saya memberikan apresiasi penuh kepada Pertamina."



Ahmad Rizal - Bogor

Pertamina sangat baik, pak. Jadi bisa mengangkat Indonesia di kancah global, biar bisa bersaing di kancah internasional. Semoga nama Pertamina semakin dikenal di seluruh dunia. Jadi orang-orang di luar sana tahu di Indonesia ada Pertamina.



Enrico - Jakarta

Ini langkah yang bagus karena menjadi sarana promosi juga di kancah internasional. Jadi biar orang-orang lebih tahu lagi kalau Pertamina itu bagus. Semoga Pertamina bisa menjadi pendukung utama untuk event-event internasional lainnya.



Yoga - Semarang

Keren banget Pertamina. Kita bisa lihat dimana-mana ada logo Pertamina. Betul-betul bikin bangga Indonesia. Semoga Pertamina semakin mendunia dan semakin jaya.

UTAMA

Presiden Jokowi Lepas Parade Pembalap Pertamina Grand Prix of Indonesia

JAKARTA - Presiden Joko Widodo didampingi Menteri BUMN, Erick Thohir dan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati, melepas 20 pembalap Moto GP pada acara Pertamina Grand Prix of Indonesia : Energy to Speed Up Parade yang melakukan konvoi dari Istana Negara ke Bundaran HI, Jakarta (16/3/2022).

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero) Fajriyah Usman menjelaskan kegiatan ini menjadi rangkaian awal untuk menyemarakkan perhelatan "Pertamina Grand Prix of Indonesia – MotoGP Mandalika 2022" yang akan diselenggarakan di Sirkuit Pertamina Mandalika pada 18-20 Maret 2022.

"Parade ini adalah suatu bentuk penghormatan dan penghargaan para pembalap dunia kepada Presiden RI Joko Widodo dan seluruh rakyat Indonesia yang diikuti oleh 20 riders, di antaranya pembalap juara dunia seperti Marc Marques dan Pol Espargaro, Pembalap Pertamina Mandalika SAG Team, Bo Bendsneyder

dan Gabriel Rodrigo, serta pembalap Indonesia Veda Ega Pratama," terang Fajriyah

GEO Dorna Sport Carlos Ezpelata menyampaikan apresiasinya terhadap masyarakat Indonesia, terlebih lagi terhadap penerimaan MotoGP di Istana Negara secara langsung oleh Presiden Republik Indonesia. "Presiden Joko Widodo adalah penggemar berat MotoGP dan beliau berkali-kali berkeliling sirkuit dengan sepeda motornya. Jadi saya pikir itu adalah kebahagiaan besar bagi Presiden dan para pembalap serta suatu kehormatan yang luar biasa. Jadi kami sangat berterima kasih kepada Indonesia," ungkap Carlos.

Lebih lanjut Carlos mengucapkan terima kasih kepada Pertamina sebagai sponsor MotoGP di Indonesia, termasuk banyak pihak seperti Presiden Joko Widodo dan Menteri BUMN Erick Thohir sehingga MotoGP dapat kembali hadir di Indonesia.

"Saya pikir semua warga Indonesia adalah tuan rumah MotoGP setelah sekian lama.



FOTO: PTM

Presiden Joko Widodo didampingi Menteri BUMN, Erick Thohir dan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati, melepas 20 pembalap Moto GP pada acara Pertamina Grand Prix of Indonesia : Energy to Speed Up Parade yang melakukan konvoi dari Istana Negara ke Bundaran HI, Jakarta (16/3/2022).

Dan (acara) ini adalah cara terbaik untuk membuat semua orang sadar bahwa MotoGP telah kembali ke Indonesia," tutur Carlos.

Terkait kehadiran Pertamina pada MotoGP 2022 di Indonesia ini, Fajriyah menjelaskan bahwa hal tersebut merupakan upaya Pertamina dalam mendukung *nation branding* yang dapat memberikan kebanggaan tidak hanya untuk Pertamina, tapi juga untuk seluruh masyarakat Indonesia karena setelah 25 tahun akhirnya MotoGP kembali

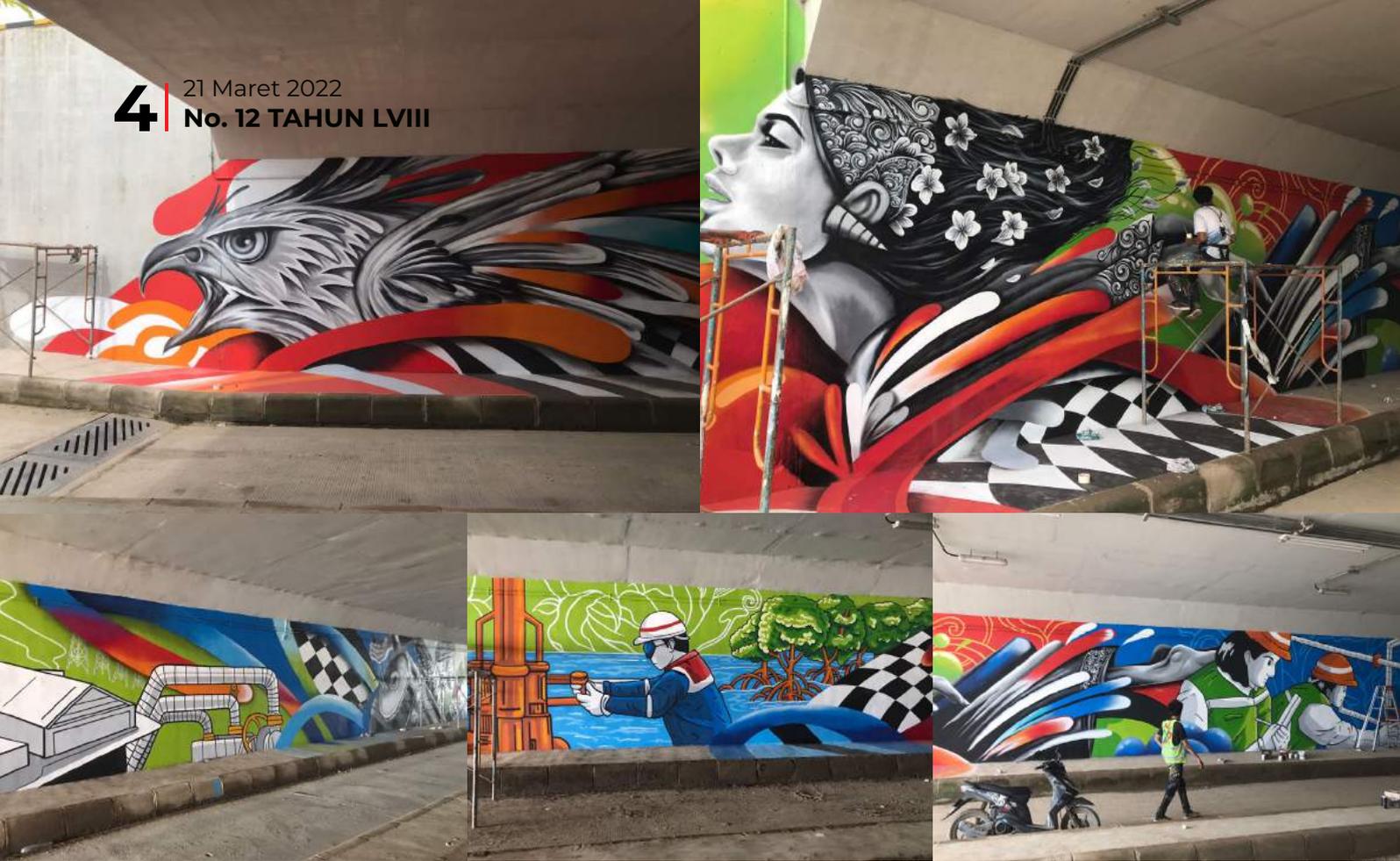
diselenggarakan di Indonesia. Ini menunjukkan kepada dunia bahwa Indonesia merupakan negara dengan *resilience* yang tangguh.

"Kita bisa segera bangkit dari pandemi dan *event motorsport* berskala internasional di Mandalika ini adalah buktinya. Dan ini merupakan suatu kesempatan bagi produk-produk Pertamina serta UMKM sekitar Mandalika untuk *go global* dan mendapatkan *internasional exposure*," tegas Fajriyah. ●PTM



PERTAMINA GRAND PRIX OF INDONESIA "ENERGY TO SPEED UP" PARADE





UTAMA

Kolaborasi Pertamina dan Gardu House Hadirkan Mandalika Art Tunnel Penuh Energi

LOMBOK - Pertamina Mandalika International Street Circuit terus bersolek jelang perhelatan akbar seri balap dunia, MotoGP Pertamina Grand Prix Of Indonesia. *North Tunnel* dan *South Tunnel* yang akan menjadi penghubung ke arena balap untuk para penggemar MotoGP kini terlihat artistik lewat sentuhan tangan-tangan kreatif anak bangsa. Terowongan seluas 1935, 1 meter persegi ini tampak indah dengan hadirnya visual art berwarna-warni.

Kolaborasi Pertamina dengan komunitas grafiti terbesar di Asia yaitu Gardu House yang ingin memberikan pengalaman positif bagi penikmat olahraga otomotif dari berbagai belahan dunia. Khususnya bagi mereka yang akan datang ke Sirkuit Pertamina Mandalika, Lombok, Nusa Tenggara Barat, pada tanggal 18-20 Maret 2022 secara langsung.

Menurut Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajriyah Usman, Pertamina mendukung pembuatan art tunnel ini untuk memberikan energi bagi masyarakat NTB, dan Indonesia pada umumnya untuk bangkit kembali pasca pandemi. "Hadirnya *Art Tunnel* ini juga diharapkan dapat memberikan *excitement* bagi pengunjung sirkuit dan sebagai bentuk dukungan dan kolaborasi dengan artis-artis baik lokal NTB maupun dari kota-

kota lainnya di Indonesia," jelas Fajriyah.

Proses kreatif *North Tunnel* dan *South Tunnel* yang telah melibatkan setidaknya 50 seniman visual dari berbagai kota di Indonesia. Dan dikerjakan selama 12 jam setiap harinya, kurang lebih sepanjang 14 hari, akhirnya siap dipublikasikan. *North Tunnel* yang menjadi jalur penonton di *tribune VIP* ini, diarsiteki langsung oleh seniman grafiti terkenal asal Jakarta, Darbotz dan Stereoflow. Kolaborasi yang diberi judul *The Harder The Battle, The Sweeter The Victory*.

Konsep ini menggambarkan kerasnya perjuangan para pembalap yang berlaga di Sirkuit Pertamina Mandalika. Walaupun semuanya adalah insan yang kompetitif, namun hanya beberapa pembalap terbaik yang naik podium merasakan *the sweetest victory*.

"Penggarapan yang cukup megah, karena nggak hanya sisi kanan dan kiri saja. Tapi juga sisi langit-langitnya. Senang rasanya bisa memberikan bentuk visual yang dinamis. Berharap bisa memberikan suasana ceria dan segar ketika orang-orang melewati tunnel utara ini," ucap salah satu seniman Adi Dharma.

Sementara *South Tunnel* yang memiliki luas 731, 2 m2 dan menjadi jalur penonton dibidani

oleh *local hero* asal Mataram Lombok, Nusa Tenggara Barat, Paerstud. Bersama tim dari 20 orang visual artist dari berbagai daerah di Nusa Tenggara Barat, Paerstud membenteng konsep berjudul *Energizing Mandalika For A Brighter Indonesia*. Untuk Indonesia yang lebih terang (baik) di tengah masyarakat dunia.

Objek utama dari *visual art* yang digambarkan Paerstud dan kawan-kawan adalah Burung Garuda yang bergerak maju ke arah yang lebih baik. Dan di dukung dua objek entitas kultural masyarakat Lombok yakni Terune (laki-laki) yang memainkan gendang Beleq dan Dedare (perempuan) yang menyuguhkan kocor tembikar berisi air bersih. Serta visualisasi 6 *sub holding* Pertamina sebagai kolaborator karya yang ke semuanya dibalut dengan alur garis dan warna yang bermakna energi positif.

"Dengan keterbatasan ruang dan waktu, mahakarya mural Mandalika *Art Tunnel* ini sukses dikerjakan melalui praktik kerja kolaboratif, yang mengingatkan saya pada budaya gotong royong atau besiru (bahasa sasak). Dimana pada hakikatnya sudah melekat pada kepribadian diri kita, bangsa Indonesia," jelas Altha Rivian, Founder dari Paerstud.

Lewat sinergi Pertamina, Gardu House, Darbotz, Stereoflow

dan Paerstud, diharapkan antusias anak muda dapat muncul. Bukan hanya untuk menyaksikan atraksi memukau dari deretan pembalap kelas dunia dunia, tapi juga membangkitkan nilai kebanggaan pada seni grafiti dan *visual art* dalam negeri untuk ekonomi kreatif Indonesia. Sehingga beragam sektor industri dapat berputar kembali dan maju bersama-sama.

"Bangga dan terharu kami diberi kepercayaan dan terlibat langsung untuk memberikan visual yang indah dan keren ini. Sirkuit Mandalika ini sedang menjadi perhatian di mata internasional, dan mungkin di antara sirkuit yang lainya hanya di sirkuit Mandalika ini yang ada sentuhan Graffiti dan Mural dari seniman lokalnya. Kami berharap hal ini bisa dijadikan untuk berbagi energi positif dengan warna warna visual yang kami berikan. Dan juga menjadi warna tersendiri yang khas di sirkuit Mandalika," papar Dado, Founder Gardu House.

Jangan sampai terlewat perhelatan akbar seri balap dunia MotoGP Pertamina Grand Prix Of Indonesia di Sirkuit Pertamina Mandalika, 18 – 20 Maret 2022. Jadilah bagian dalam guratan sejarah Indonesia! Abadikan momen terbaik anda di berbagai spot terbaik, dimana karya anak bangsa tersaji di sirkuit terindah di dunia. •PTM

UTAMA

50 UMKM NTB Sambut Pengunjung MotoGP 2022 dengan Aneka Ragam Pilihan Makanan dan Minuman Khas Lombok

JAKARTA - Perhelatan balap motor internasional pada 18-20 Maret 2022 di Pertamina Mandalika International Street Circuit, Lombok, Nusa Tenggara Barat, memiliki dampak luar biasa terhadap berbagai aspek kehidupan sekitar, tak hanya meningkatkan reputasi Indonesia dimata dunia tetapi event ini memberikan harapan baru di bidang ekonomi untuk para Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) lokal.

Melalui kerja sama antara Pertamina dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) dan dinas Koperasi UKM Provisis Nusa Tenggara Barat (NTB) telah mengkurasi dan memilih 50 UMKM untuk menyediakan kebutuhan pengunjung terutama aneka makanan dan minuman yang tentunya paling banyak dicari di perhelatan akbar MotoGP.

VP Corporate Communication PT Pertamina (Persero) Fajriyah

Usman menyampaikan 50 Silver Booth Pertamina, berada di Area Thunnel 2. Lokasinya yang strategis sangat memungkinkan untuk dikunjungi banyak orang. Saat ini UMKM tengah mempersiapkan berbagai hal, antara lain menyiapkan booth dan aneka ragam pilihan produk makanan dan minuman siap saji baik berat seperti nasi balap puyung, soto, ayam taliwang, dll maupun makanan ringan seperti kue-kue, buah dan aneka camilan yang siap saji. Tersedia pula aneka minuman hangat maupun dingin.

Untuk buah tangan juga tersedia makanan/minuman seperti madu dan kopi khas Lombok yang dikemas unik dan menarik. Booth juga menyediakan beberapa produk cinderamata menarik untuk dibawa pulang.

"Ajang prestisius MotoGp Mandalika diharapkan mampu menciptakan peluang menarik bagi UMKM lokal" pungkas Fajriyah.



Keterlibatan UMKM binaan dalam ajang balap motor internasional di Pertamina Mandalika International Street Circuit ini menjadi salah satu bukti dukungan BUMN ini dalam pencapaian SDGs (*Sustainable Development Goals*), khususnya di point 8 terkait dengan penyediaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi, serta implementasi program-program berbasis ESG (*Environmental, Social and Governance*) di seluruh wilayah operasional Pertamina.

Pertamina berharap agar keberadaan Pertamina Mandalika Street Circuit yang diawali dengan event Asia Talent, World Superbike (WSBK) November lalu, menyusul ajang MotoGP 18-20 Maret, berdampak luas bagi pertumbuhan perekonomian nasional khususnya bagi pelaku industri pariwisata dan UMKM lokal. "Semoga keberadaannya menjadi peluang bagi pelaku usaha

dan UMKM untuk melakukan penetrasi ke pasar global yang lebih luas," imbuhnya.

Pertamina senantiasa mendukung pencapaian SDGs (*Sustainable Development Goals*) melalui implementasi program-program berbasis ESG (*Environmental, Social, and Governance*) di seluruh wilayah operasionalnya. Hal ini merupakan bagian dari Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), demi mewujudkan manfaat ekonomi di masyarakat.

Melalui program-program UMKM dan semangat *Energizing Your Future*, Pertamina ingin senantiasa menghadirkan energi yang dapat menggerakkan roda ekonomi. Energi yang menjadi bahan bakar, serta energi yang menghasilkan pertumbuhan berkelanjutan. Serta berupaya terus mendorong setiap Mitra Binaan menjadi UMKM naik kelas dan *Go Global*. •PTM



UTAMA

Selama Ajang MotoGP, Pasokan Avtur dan BBM di NTB Aman



Seorang petugas sedang mengangkat selang nozzle untuk melakukan pengisian avtur ke pesawat komersil di Bandara Udara Internasional Lombok Zainuddin Abdul Madjid, Kamis (17/3/2022).

LOMBOK - Dalam rangka memenuhi kebutuhan energi di Nusa Tenggara Barat pada perhelatan Moto GP yang berlangsung dari tanggal 18-20 Maret 2022 di Pertamina Mandalika International Street Circuit, Pertamina Patra Niaga memastikan penyaluran dan stok avtur serta BBM aman. Hal ini disampaikan oleh Executive General Manager Patra Niaga Jatimbalinus, Deny Djukardi, dalam keterangan persnya pada Rabu (16/3).

“Saat perhelatan MotoGP pra musim kemarin, ada peningkatan konsumsi avtur atau bahan bakar pesawat di Lombok yaitu dari rata-rata 28 Kiloliter (KL) menjadi 56 KL per hari atau naik sekitar 100%. Kenaikan konsumsi saat event Moto GP berlangsung terjadi dari rata-rata 30 KL per hari menjadi 111 KL atau naik lebih dari 300%,” jelas Deny.

Ia menambahkan, kenaikan konsumsi juga terjadi pada BBM untuk kendaraan. “Konsumsi

BBM normal harian di Lombok sebesar 878 Kiloliter (KL), saat event moto GP berlangsung ada kenaikan 10-15% atau di atas 1.000 KL per hari,” ungkap Deny.

Ia menegaskan, melalui Integrated Terminal BBM & LPG di Kota Mataram dan Depot Pengisian Pesawat Udara di Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok, Pertamina terus melayani kebutuhan masyarakat dan konsumen terutama

selama perhelatan MotoGP berlangsung.

Sebagai *Subholding Commercial & Trading* dari PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Patra Niaga senantiasa menyalurkan kebutuhan energi masyarakat berupa BBM, LPG, Avtur, Petrokimia dan produk lainnya. Jika ada kebutuhan informasi lebih lanjut dapat menghubungi Pertamina Contact Center (PCC) 135 atau aplikasi MyPertamina. ●SHC&T JATIMBALINUS



Seorang petugas melakukan pengecekan bahan bakar avtur pada tangki DPPU Bil - Praya yang akan diisikan ke pesawat komersil di DPPU Bil-Praya, Kamis (17/3/2022).



SEMARAK MOTOGP PERTAMINA GRAND PRIX OF INDONESIA

Penyelenggaraan MotoGP menjadi salah satu momentum besar tahun ini bagi masyarakat Indonesia. Di tengah pandemi COVID-19 yang belum juga dinyatakan usai, perhelatan bertajuk Pertamina Grand Prix of Indonesia tersebut menjadi energi bagi bangsa ini layaknya sebuah oasis. Berikut cuplikan rangkaian kegiatan Pertamina Grand Prix of Indonesia dalam gambar.



Meski diguyur hujan, para pembalap MotoGP Pertamina Grand Prix of Indonesia tetap memacu gas demi meraih podium di ajang ini, Minggu (20/3/2022).



Suasana paddock menjelang motogp free practice 4 di Pertamina Mandalika International Street Circuit, Jumat (18/3/2022)



Pembalap MotoGP mulai melakukan tes kualifikasi untuk menentukan posisi balap ketika pertandingan, Sabtu (19/3/2022).



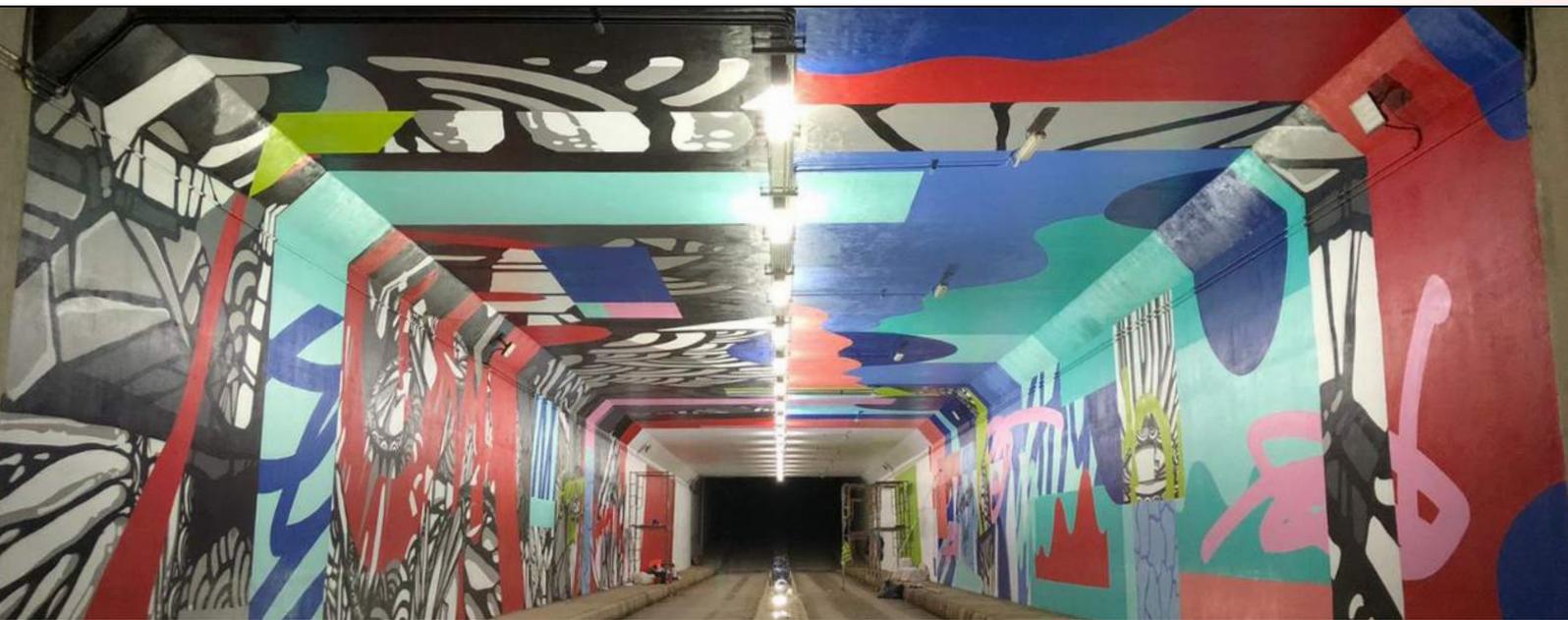
Seorang anak berpose seperti pembalap MotoGP ditemani orang tuanya di booth Motor Balap Pertamina Mandalika SAG Team, di Bandar Udara Internasional Lombok Zainuddin Abdul Madjid, Kamis (17/3/2022).



Pengunjung singgah ke booth official merchandise Pertamina Grand Prix of Indonesia di Bandara Udara Internasional Lombok Zainuddin Abdul Madjid, Kamis (17/3/2022).



Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno memberikan acungan jempol kepada UMKM binaan Pertamina yang menyajikan salah satu minuman khas Lombok di stand UMKM Bright Gas yang berada di sekitar Pertamina Mandalika Internasional Street Sirkuit, Sabtu (19/3/2022)



Pertamina Mandalika International Street Circuit bersolek jelang perhelatan akbar seri balap dunia, MotoGP Pertamina Grand Prix Of Indonesia. North Tunnel dan South Tunnel yang menjadi penghubung ke arena balap untuk para penggemar MotoGP kini terlihat artistik lewat sentuhan tangan-tangan kreatif anak bangsa. Terowongan seluas 1935, 1 meter persegi ini tampak indah dengan hadirnya *visual art* berwarna-warni.



Antusiasme masyarakat menyaksikan parade pembalap MotoGP yang melaju dari Istana Negara hingga Bundaran HI, Jakarta, Rabu (16/3/2022).



Beragam makanan dan minuman khas Lombok serta cendera mata diujakan oleh UMKM binaan Pertamina di Area Thunnel 2 Pertamina Mandalika International Street Circuit, Jumat (17/3/2022).



Pertamina menyediakan 50 booth UMKM yang didirikan di sekitar Sirkuit Pertamina Mandalika Internasional yang menyediakan kebutuhan penonton Pertamina Grand Prix of Indonesia.



Pertamina Patra Niaga mengadakan beragam promosi untuk meningkatkan engagement konsumen, di antaranya dengan meluncurkan Tematik Start Circuit MotoGP di SPBU yang tersebar di 60 SPBU COCO, salah satunya di SPBU 61.761.03 MT Haryono, Balikpapan.



Pertamina Lubricants melalui salah satu brand pelumas roda duanya Enduro mengadakan *touring* Enduro Turbo Ultimate Journey dari Surabaya-Bromo-Bali-Mandalika-Lombok pada 15-21 Maret 2022 sebagai bentuk dukungan terhadap Pertamina Grand Prix of Indonesia.



PERTAMINA GRAND PRIX OF INDONESIA ENERGI UNTUK BERANI MELESAT

Keberhasilan penyelenggaraan perhelatan besar MotoGP di Indonesia tak terlepas dari peran Pertamina dalam mendukung ajang motorsport internasional tersebut.

Bentuk dukungan yang diberikan Pertamina



Circuit Naming Right
"Pertamina Mandalika
International Street
Circuit" – periode
kerjasama 2021 – 2022



Event Title MotoGP Mandalika menjadi
"Pertamina Grand Prix of Indonesia"
yang sudah dilaksanakan mulai dari pre
event dengan dimulainya pre season
practice pada 11-13 Februari 2022 dan
juga saat gelaran event race mulai dari
practice-qualification-race pada 18-20
Maret 2022.



Mendukung tim SAG team untuk
berlaga di Moto2 yang dilaksanakan
pada rangkaian grand prix tahun ini.
Dengan mengusung nama
Mandalika SAG Racing Team
Indonesia, BUMN ini merangkul
pembalap utama SAG, Bo
Bensnyder didampingi
Gabriel Rodrigo.

Mendorong UMKM untuk ikut berperan pada Pertamina Grand Prix of Indonesia

- Pertamina dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) membekali UMKM Nusa Tenggara Barat dengan Upskilling UMK untuk memperkuat rantai pasok industri pariwisata dan ekonomi kreatif di Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) Mandalika
- Memberikan akses peluang ekonomi sebagai impact pelaksanaan Pertamina Grand Prix of Indonesia di Pertamina Mandalika International Street Circuit.
- Menyediakan 50 booth UMKM yang didirikan di sekitar Sirkuit Pertamina Mandalika Internasional yang menyediakan kebutuhan penonton Pertamina Grand Prix of Indonesia.



Beragam promosi untuk meningkatkan Engagement masyarakat terhadap Pertamina Grand Prix of Indonesia.

- Meluncurkan Tematik Start Sirkuit MotoGP di SPBU
- Menjual Tiket MotoGP 2022 Seri Mandalika melalui MyPertamina
- Promo Menarik Setiap Pembelian Pelumas Enduro berupa Merchandise Eksklusif Pertamina Enduro Mandalika di 700 Bengkel Bertanda Khusus Pertamina Grandprix of Indonesia, di wilayah Sales Region III (Banten, DKI Jakarta dan Jawa Barat), Sales Region IV (Jawa Tengah dan Yogyakarta) dan Sales Region V (Jawa Timur, Bali, NTT dan NTB)
- Kejar Selfie MotoGP, Sunmor, dan Talkshow di Beberapa Titik di Jakarta
- Touring Enduro Turbo Ultimate Journey Surabaya-Bromo-Bali-Mandalika-Lombok mulai 15--21 Maret 2022
- Parade Pembalap Pertamina Grand Prix of Indonesia dari Istana Negara hingga Bundaran HI, Jakarta, 16 Maret 2022
- Mandalika Art Tunnel by Pertamina

Tujuan Dukungan Pertamina terhadap Penyelenggaraan MotoGP di Indonesia



Mendukung Nation Branding

Dengan mendukung Mandalika Street Circuit dan MotoGP di Mandalika, Pertamina juga memperkuat nation branding sebagai negara yang resilien di tengah krisis pandemi global.



Memperoleh global exposure untuk mendukung aspirasi Pertamina menjadi BUMN Go Global, dengan nilai pasar US\$100 juta di tahun 2024

Event balap MotoGP adalah event berskala global yang disiarkan di lebih dari 200 negara menjangkau 428 juta rumah tangga, dan 7 miliar penonton. Indonesia sendiri merupakan salah satu negara dengan penonton MotoGP terbesar. Sejalan dengan arahan dari Kementerian BUMN, Pertamina berpartisipasi untuk mendukung sirkuit (Mandalika Circuit) dan event balap MotoGP di Mandalika yang dapat meningkatkan exposure brand BUMN ini di tengah audiens nasional dan internasional.



Meningkatkan brand image dengan adanya relevansi olahraga balap dengan produk-produk Pertamina

Olahraga balap sendiri erat kaitannya dengan produk BBM dan pelumas Pertamina sehingga dapat dengan mudah membentuk asosiasi image positif MotoGP dengan brand Pertamina di benak audience.



Mengembangkan potensi bisnis

Kerja sama ini juga membuka potensi pengembangan bisnis B2B di antaranya bitumen, BBM dan elpiji, produk pelumas, serta pemanfaatan MyPertamina. Selain itu, pengembangan energi baru terbarukan di Mandalika International Circuit juga terbuka.



Multiplier effect

Kehadiran Mandalika Street Circuit dan MotoGP diharapkan dapat memberikan multiplier effect bagi perekonomian Indonesia sebagai bagian dari Pemulihan Ekonomi Nasional, sekaligus menjadi peluang penetrasi pasar global yang luas bagi perusahaan dan produk-produk BUMN.

Sinergi yang Dilakukan



Pengembangan Pertamina Mandalika International Circuit: Kerja Sama antara Pertamina dan ITDC



Pertamina Grand Prix of Indonesia: Kerja Sama antara Dorna Sports, SL, yang berdomisili di Madrid, Spanyol



MANAGEMENT INSIGHT

WUJUDKAN ASPIRASI DENGAN DUKUNGAN SDM PROFESIONAL

Pengantar redaksi :

PT Patra Badak Arun Solusi (PBAS) berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi positif bagi kelangsungan bisnis Pertamina Group kedepan. Strategi, inovasi hingga kolaborasi digulirkan guna mencapai aspirasi tersebut. Berikut petikan wawancara Energia dengan **Direktur Utama PT Patra Badak Arun Solusi (PBAS), Yudistira** terkait upaya yang dilakukan guna mencapai target perusahaan.

Bisa dijelaskan pencapaian kinerja PT Patra Badak Arun Solusi (PBAS) di tahun 2021? Seperti diketahui, Pandemi Covid-19 tahun 2021 masih belum usai. Namun, Alhamdulillah di tahun 2021 ini, PBAS berhasil membukukan pencapaian *revenue* sebesar Rp 1,15 triliun, cukup baik dibanding tahun sebelumnya, dimana terjadi peningkatan 27 persen. Jika dilihat sepanjang tiga tahun terakhir mulai dari 2019, 2020 dan 2021, PBAS terus mengalami kenaikan dalam pencapaian *revenue* sebesar 29%, hal ini cukup membanggakan walau beratnya tantangan terjadi, PBAS tetap berhasil mencapai pertumbuhan termasuk di tahun 2021

Sebagai bagian dari Pertamina Group dengan ruang lingkup bisnis meliputi *Engineering Procurement Construction (EPC) Service*, PBAS terus berupaya mendukung aktifitas bisnis operasi Pertamina Group. Bisa dijelaskan sejauh mana kolaborasi yang dilakukan PBAS di lingkup Pertamina Group guna mewujudkan hal tersebut? Mungkin banyak orang yang memiliki persepsi bahwa PBAS ini besar hanya dalam lingkup EPC. Namun mengacu Surat keputusan Direktur Utama Pertamina tentang sinergi Anak Perusahaan, PBAS juga menangani *Operation & Maintenance (O&M)*. Jadi di PBAS ini ada empat divisi, selain EPC, ada *Operation & Maintenance (O&M)*, *Plant Service (PS)* dan ada *Training & Manpower Provider (TMPP)*.

Boleh dikatakan dalam tiga tahun terakhir ini, justru kami menguat di bidang O&M, namun bisnis EPC kami tetap jalani. Ada beberapa *project* yang masih harus kita selesaikan dan juga ada beberapa *project* baru. Seperti persiapan tanah untuk kilang *Grass Root* di Tuban, juga ada beberapa penugasan dari CSR. Kami juga membangun gedung laboratorium di Universitas Riau, juga beberapa *project* EPC lainnya seperti pembangunan tangki di MOR IV Semarang. EPC kami tetap jalani, tapi justru sekarang peta kekuatan kami lebih banyak mengandalkan dari *Operation & Maintenance*.

Mengenai seberapa jauh kami bersinergi, di internal Pertamina sendiri, kami juga sudah melakukan peninjauan kerjasama dengan lingkungan Pertamina Group. Seperti di PGN itu ada PGAS Solution dan PT Solusi Energy Nusantara (SENA), dimana kami sudah mencoba melakukan peninjauan menjalankan *project* bersama tentunya. Di sektor Hulu, kami sudah bertemu dan mencoba melakukan kerjasama dan dengan Elnusa dan PDC. Namun memang mungkin sampai hari ini belum terdapat *project* yang bisa kami jalani bersama. Tapi kesepakatan untuk bisa menjalankan *project* bersama sudah kami galang dan sudah kami laksanakan.

Pertamina secara massif mengembangkan digitalisasi dalam aktifitas bisnis operasinya. Bisa dijelaskan digitalisasi apa saja yang dilakukan di lingkup PBAS? Di PBAS, yang paling

Ke halaman 11 >



Yudistira

Direktur Utama
PT Patra Badak Arun Solusi

**MANAGEMENT INSIGHT:
WUJUDKAN ASPIRASI DENGAN DUKUNGAN SDM PROFESIONAL**

< dari halaman 10

penting adalah bagaimana kami bisa mengelola pekerjaan sebagaimana yang diharapkan pihak pemberi kerja, yaitu *On Time, On Budget, On Scope*, dan *On Return* (OTOBOSOR). Kami berusaha untuk memenuhi harapan itu dengan melakukan *project management* sebaik mungkin. Sehingga yang menjadi sasaran kami untuk melakukan proses digitalisasi adalah bagaimana kita melakukan *project management* secara digital.

Hal yang kami lakukan adalah membuat suatu sistem aplikasi yang kemudian menjadi *dashboard* kami. Di awal tahun ini, PBAS berhasil meluncurkan Go-FEAT (*Friendly Easy Accurate Transparent*) yang merupakan sentral dalam *monitoring project* dan keuangan. bagaimana *project-project* itu dilakukan disetiap tempat dimana disitu terdapat *project manager* dan juga administratifnya. Selanjutnya mereka akan melakukan *reporting* melalui sistem aplikasi ini dan akan terbaca langsung di kantor pusat di *project management office*. Melalui cara ini kami bisa melihat *project* ini sampai dimana perkembangannya satu persatu. Hal ini tentu akan lebih mempercepat pelaporan sampai ke kantor pusat, dan kami bisa melihat kira-kira tindakan apa yang perlu dilakukan segera apabila terjadi hambatan-hambatan di dalam *project*. Go-FEAT diharapkan menjadi cikal bakal pengembangan aplikasi lainnya dengan mengedepankan inovasi perubahan budaya yang mengarah ke era digital guna mendukung Visi dan Misi Perusahaan sebagai *Global Energy Service Partner*.

Saat ini juga kami sedang mengembangkan digitalisasi untuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang kami *supply* ke perusahaan-perusahaan di Pertamina Group. Jadi kami mempermudah sistem absensi, kemudian perjalanan dinas dan lain-lain yang dikembangkan dalam sistem digitalisasi ini. Sehingga nanti permintaan terkait surat perjalanan dinas, semua bisa dilakukan dalam sistem digitalisasi ini. Dalam pengembangan berikutnya juga akan memasukan akuntansi *project* kami ke dalam aplikasi ini. Sehingga selain kami mengawasi *project* dari segi kualitas dan ketepatan waktunya, kami juga bisa melihat apakah *project* ini masih berjalan sesuai dengan *budget* yang kami perkirakan, atau sudah melebihi jadi kami bisa melakukan *control budget*.

Bagaimana dengan target PBAS di tahun 2022? Target kami di tahun 2022 ini adalah bisa memperoleh *revenue* sebesar Rp 1,8 triliun. Target yang tentunya tidak mudah dicapai begitu saja dan perlu usaha dan kerja keras dari kami. Kami juga melakukan perbaikan inovasi-inovasi dalam hal yang kami rasakan perlu ditingkatkan.

Inovasi atau strategi apa saja yang digulirkan guna mencapai target tersebut? Tentunya kami harus memperkuat dari sisi *marketing*. Bagaimana kami bisa meraih *project-project* yang kami sasar. Tentunya juga memperkuat sistem administrasi, sehingga kami dapat mengikuti *project-project* ini, baik dari segi pra kualifikasi dan segala macam persyaratan yang diperlukan dalam proses tender. Hal tersebut bertujuan agar kami bisa lolos untuk mengikuti *project-project* yang ada. Selain itu juga penguatan di *Engineering*, bagaimana kami menghitung biaya-biaya yang ada sehingga kami bisa membuat penawaran yang kompetitif.

Kemudian perbaikan dalam hal eksekusi, bahwa kami melakukan *controlling* secara digital untuk *project management* kami. Lainnya adalah menghindari hal-hal yang menjadi *rework*, yang akan menimbulkan biaya. Kami juga melakukan perbaikan dari segi *Human Capital*, serta meningkatkan kemampuan untuk HSE. Hal ini

sangat penting untuk kelangsungan perusahaan dan juga menghindari timbulnya kecelakaan kerja yang dapat menimbulkan *fatality* dan kerugian bagi perusahaan.

Berbicara mengenai Sustainable Development Goals (SDGs), bisa dijelaskan kinerja PBAS dalam melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan terhadap pencapaian tujuan SDGs tersebut? Tentunya kami juga memiliki kewajiban dengan *Stakeholders* termasuk dengan masyarakat sekitar di area pekerjaan PBAS. Kami melaksanakan 34 program yang terbagi dalam program bidang ekonomi, kesehatan, lingkungan, Pendidikan, sarana dan prasarana serta sosial kemasyarakatan. Program-program tersebut kami berikan kepada *stakeholders* termasuk masyarakat dalam bentuk kegiatan, donasi ataupun infrastruktur yang dibangun sesuai kebutuhan masyarakat. Selain itu, di tahun 2021, PBAS juga telah melakukan penanaman 1.000 bibit pohon di area Refinery Unit (RU) VI PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) unit Balongan.

Bagaimana kinerja Keselamatan dan Kesehatan dan Lingkungan Lingkungan Perusahaan? Alhamdulillah sampai dengan hari ini, PBAS sudah berhasil mencapai sekitar 15 juta jam kerja aman. Dalam tiga tahun terakhir, bahkan di tahun-tahun sebelumnya, Alhamdulillah kami juga tidak pernah mengalami *fatality* maupun *Loss Time Injury* (LTI). Hal tersebut terbentuk karena diterapkannya sistem manajemen dan praktik keselamatan dan kesehatan kerja (K3) kelas dunia secara konsisten dan berkesinambungan.

Kami juga semakin berorientasi pada upaya pencegahan. Kasus – kasus *non – recordable* seperti *near – miss* dan *high potential* (HIPO) telah ditangani secara memadai untuk mencegah terjadi kecelakaan (*incident prevention*). Kami pun berkomitmen melakukan pengelolaan limbah B3 dan non B3 sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Apa harapan Bapak bagi kelangsungan bisnis PBAS ke depan serta pesan bagi seluruh Insan PBAS? Saat ini perubahan selalu terjadi, semua bisa saja terjadi sehingga menimbulkan kondisi yang kita tidak bisa prediksi sebelumnya. Saya berharap Perwira PBAS menjadi orang-orang yang tangguh, profesional dan memiliki mental yang kuat serta AKHLAK sebagaimana merupakan panduan moral perusahaan. Tentunya saya menginginkan teman-teman tidak hanya mengandalkan sinergi anak perusahaan, tapi lebih menitikberatkan pada profesionalisme dalam bekerja dan kepuasan para pemberi kerja dalam memberikan kerja kepada kami. Saya rasa hal itu akan menjadi sesuatu yang lebih fundamental.

Kemudian seperti kita ketahui bersama baik di tingkat Komisaris Utama Pertamina maupun Menteri BUMN, anak-anak perusahaan yang rugi, tidak menguntungkan dan hanya menjadi beban bagi induknya itu akan dipangkas. Tentunya kita tidak ingin menjadi anak perusahaan yang hanya menjadi beban bagi induk. Tapi bagaimana kami bisa menjadi perusahaan yang profesional, mendukung semua kebutuhan dan rencana induk perusahaan kedepan, serta menjadi perusahaan yang bermanfaat bagi seluruh *stakeholders*. Tentunya hal ini akan kembali kepada kepercayaan penuh ke PBAS dan kelangsungan hidup kami. Tentunya ini hanya akan terjadi oleh pekerja-pekerja PBAS yang tangguh, profesional, berkualitas dan tentunya tidak mudah menyerah. Jaya Pertamina dan maju PBAS.*

Editorial**Indonesia
Bangga**

Ajang MotoGP dengan label Pertamina Grand Prix of Indonesia yang baru saja usai diselenggarakan di Pertamina Mandalika International Street Circuit memberikan kesan tersendiri bagi masyarakat Indonesia. Setelah 25 tahun lalu sempat menjadi tuan rumah untuk perhelatan yang sama, Indonesia kembali membuktikan kepada dunia internasional bahwa bangsa ini bisa memberikan yang terbaik untuk kelancaran *event* tersebut.

Minggu lalu, ratusan juta pasang mata pecinta MotoGP di seluruh belahan dunia menikmati sajian rangkaian pertandingan dengan penuh antusias dari berbagai kanal komunikasi yang ada. Berita-berita terkait ajang tersebut juga mewarnai media massa nasional, baik konvensional maupun digital. Bahkan gaung promosinya pun sudah terdengar dari jauh-jauh bulan sebelum MotoGP dilaksanakan sehingga membuat masyarakat Indonesia di berbagai daerah ikut merasakan euforia MotoGP Mandalika.

Bukan hendak menepuk dada, di balik kebanggaan masyarakat Indonesia tersebut, ada Pertamina yang memang tak pernah setengah-setengah ketika berkiprah untuk mengharumkan nama Indonesia di kancah Internasional. Totalitas BUMN ini memang tidak perlu diragukan lagi.

Setelah memberikan dukungan terhadap pembangunan sirkuit Mandalika dan beralih nama menjadi Pertamina Mandalika International Street Circuit, kontribusi Pertamina dilanjutkan dengan memberikan support penuh terhadap kegiatan MotoGP dan mengubah nama *event motorsport* internasional tersebut menjadi Pertamina Grand Prix of Indonesia.

Tidak berhenti di situ saja, Pertamina juga mendukung tim SAG team untuk berlaga di Moto2 yang dilaksanakan pada rangkaian grand prix tahun ini. Dengan mengungus nama Pertamina Mandalika SAG Team, BUMN ini merangkul pembalap utama SAG, Bo Bendsneyder didampingi Gabriel Rodrigo.

Subholding Commercial & Trading Pertamina pun tak mau ketinggalan memanfaatkan momentum ini untuk melakukan berbagai promosi sebagai bentuk dukungan terhadap perhelatan besar tersebut. Dari jauh-jauh hari, Pertamina Patra Niaga menjual tiket MotoGP 2022 seri Mandalika melalui MyPertamina. Pertamina Lubricants melalui salah satu brand unggulannya untuk segmen motor, Pertamina Enduro, menghadirkan berbagai aktivasi dan program untuk konsumen dan masyarakat di Indonesia.

Konsumen dan masyarakat berkesempatan untuk mendapatkan merchandise eksklusif Pertamina Enduro Mandalika pada setiap pembelian pelumas Enduro semua varian di 700 bengkel bertanda khusus Pertamina Grandprix of Indonesia, khususnya di wilayah Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, NTT dan NTB.

Pertamina juga ikut mendorong UMKM untuk ikut berperan di ajang ini. Pertamina dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) membekali UMKM Nusa Tenggara Barat dengan Upskilling UMK untuk memperkuat rantai pasok industri pariwisata dan ekonomi kreatif di Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) Mandalika sekaligus memberikan akses peluang ekonomi sebagai *impact* pelaksanaan Pertamina Grand Prix of Indonesia di Pertamina Mandalika International Street Circuit.

Bagi Pertamina, setiap peluang yang ada harus dimanfaatkan sebaik-baiknya tidak hanya meningkatkan *national branding*, tapi juga *global exposure* terhadap perusahaan bahkan bangsa.

Untuk kesekian kalinya, Pertamina berhasil membuat Indonesia bangga.*

G20 INDONESIA 2022

Stakeholder Consultation Ke-3: Task Force Energy, Sustainability, & Climate B20 Fokus Tingkatkan Akses Pembiayaan Transisi Energi

JAKARTA - *Stakeholder Consultation* ke-3, Task Force Energy, Sustainability, & Climate B20 yang dilaksanakan di Jakarta pada Jumat (18/3/2022) fokus pada peningkatan dukungan pembiayaan dalam rangka mempercepat transisi energi.

Stakeholder Consultation ke-3 dilaksanakan untuk mendapat masukan dari para pemangku kepentingan, sehingga rekomendasi kebijakan yang dirumuskan dapat mewakili pandangan para pelaku usaha/lembaga sektor keuangan. Para stakeholder diharapkan memberikan masukan atas isu-isu prioritas yang dibawa oleh Task Force Energy, Sustainability, & Climate B20.

Chair of Task Force Energy, Sustainability, & Climate B20, Nicke Widyawati mengatakan topik diskusi pada *Stakeholder Consultation* ke-3 berfokus pada aspek pembiayaan, utamanya memprediksi ketersediaan pembiayaan dalam skala besar untuk investasi transisi energi.

"Pertukaran pandangan yang jujur dan menarik selama *Stakeholder Consultation* ini akan memperkaya proses pembentukan rekomendasi *Task Force Energy* ke G20," ujar Nicke di depan peserta *Stakeholder Consultation* Ke-3, Task Force Energy, Sustainability, & Climate B20.

Menurut Nicke, berbagai isu utama yang dibahas dalam *Stakeholder Consultation* ke-3 ini antara lain bagaimana meningkatkan akses keuangan untuk iklim investasi dan proyek dekarbonisasi di negara berkembang. Selain itu, *Task Force Energy* juga membahas terkait kerja sama global untuk pasar karbon serta penyaluran dana untuk membiayai transisi energi, serta bagaimana standar pelaporan keberlanjutan dan taksonomi yang diakui secara global.

Nicke menambahkan, secara global, sektor energi merupakan sektor yang memiliki tantangan yang paling kritis untuk beralih ke energi berkelanjutan (*sustainable*

energy) sebagai upaya mengurangi emisi karbon yang menjadi penyebab gas rumah kaca.

"Kondisi di Indonesia sedikit berbeda, karena kontribusi emisi karbon dari energi berada pada kisaran 20% - 36% dibandingkan dengan deforestasi yang berada pada kisaran 44% - 62%. Tetapi, hal ini tidak bisa menjadi alasan bagi para pelaku industri, khususnya di sektor energi, untuk tidak ikut serta dalam pengurangan emisi gas rumah kaca," ujar Nicke.

Mengacu pada perkiraan IPCC, Nicke mengatakan kenaikan suhu rata-rata global saat ini sudah mendekati ambang batas konsensus 1,5 derajat celsius.

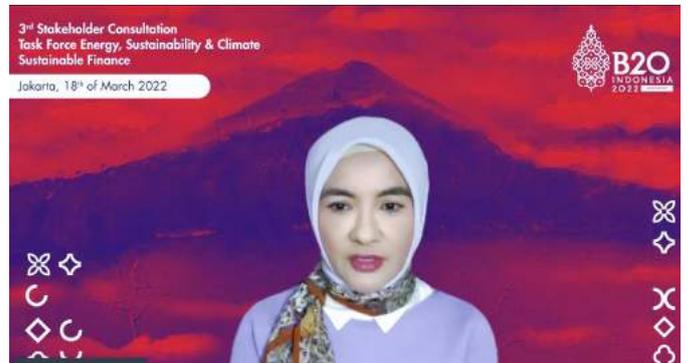
"Ada sedikit waktu yang tersisa untuk mengambil tindakan drastis untuk mengurangi emisi puncak ke transisi hingga menuju ke *net zero*, yang saat ini tertinggal secara signifikan," imbuh Nicke.

Sebagai Chair of Task Force Energy, Sustainability, & Climate B20, Nicke mengajukan 3 rekomendasi yang harus menjadi fokus bersama untuk menekan percepatan laju pemanasan global yang terjadi saat ini.

Pertama, mempercepat transisi menuju penggunaan energi yang berkelanjutan, dengan meningkatkan kerja sama global mengakselerasi transisi menuju penggunaan energi yang berkelanjutan melalui upaya pengurangan intensitas karbon dalam penggunaan energi.

Kedua, memastikan transisi yang adil dan terjangkau, dengan meningkatkan kerja sama global dalam rangka untuk memastikan transisi yang adil, teratur, dan terjangkau menuju penggunaan energi yang berkelanjutan di seluruh negara maju dan berkembang.

Ketiga, kerja sama global dalam meningkatkan ketahanan energi, dengan cara mendorong kerja sama global untuk meningkatkan ketahanan energi tingkat konsumen melalui pemberian akses dan kemampuan untuk mengkonsumsi energi yang bersih dan modern.



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati memberikan sambutan pembukaan pada kegiatan "3rd Stakeholder Consultation Task Force Energy, Sustainability & Climate Sustainable Finance" yang digelar secara daring pada Jumat (18/3/2022).

FOTO: PTM



Deputi Bidang Koordinasi Kerja Sama Internasional Dr. Rizal Affandi Lukman memberikan sambutan pada kegiatan "3rd Stakeholder Consultation Task Force Energy, Sustainability & Climate Sustainable Finance" yang digelar secara daring pada Jumat (18/3/2022)

FOTO: PTM

Nicke mengungkapkan, perumusan Rekomendasi Kebijakan ini melibatkan beberapa pihak yang ada dalam Task Force Energy, Sustainability, & Climate B20, termasuk Co-Chair dari pelaku usaha G20 dan lebih dari 140 Anggota yang memberikan masukan dalam arah Rekomendasi Kebijakan dan prioritas masalah.

"Yang paling penting dalam perumusan rekomendasi ini adalah keselarasan dengan para pemangku kepentingan, sehingga isu-isu yang kita bawa ke task force bisa sejalan dengan arah kebijakan Indonesia di G20," pungkas Nicke.

Dalam kesempatan yang sama, Deputi Bidang Koordinasi Kerjasama Internasional Dr. Rizal Affandi Lukman mengatakan bahwa *Stakeholder Consultation* yang berkelanjutan ini sangat

penting untuk mengumpulkan ide-ide informasi yang relevan dan wawasan dari berbagai pemangku kepentingan yang relevan.

"Sejak awal Task Force ESC adalah gugus tugas paling populer di dalam presidensi B20 Indonesia. Ini adalah sinyal kuat bahwa masalah energi, keberlanjutan, dan iklim sangat relevan bagi banyak pihak saat ini," ujar Rizal.

Melalui diskusi tersebut, ia mendorong agar hasilnya dapat segera dilaksanakan lebih lanjut.

"Mari lebih terbuka dan kritis karena keterlibatan kita semua sebagai sumber informasi berharga yang dapat digunakan. Ke depan tentunya akan menjalin kolaborasi dan kemitraan yang kuat dalam melahirkan rekomendasi kebijakan yang baik untuk semua," tuturnya. •PTM

G20PEDIA

INI FAKTA TENTANG PERAN AKTIF INDONESIA DI G20

Indonesia adalah satu-satunya anggota ASEAN dan G20 yang berperan penting dalam pemulihan kesehatan dan perekonomian dunia. Indonesia menduduki peringkat 10 dalam daftar paritas daya beli (Purchasing Power Parity) di antara anggota G20. Indonesia juga menjadi kekuatan pasar baru (New Established Emerging Market) dengan PDB di atas US\$ 1 Triliun

PERAN AKTIF INDONESIA DI G20

1 Global Expenditure Support Fund (GESF) :
Dukungan terhadap negara berkembang untuk mengamankan anggaran nasional dalam krisis likuiditas Global Expenditure.

2 Connectivity Alliance (GICA) :
Mendukung konektivitas melalui kooperasi dan pertukaran pengetahuan.

3 Inclusive Digital Economy Accelerator (IDEA) Hub :
Forum tempat berkumpulnya para start-up unicorn di seluruh negara G20 untuk saling bertukar ide.

MANFAAT PRESIDENSI G20 BAGI INDONESIA



Presidensi G20 di tengah pandemi membuktikan persepsi yang baik atas resiliensi ekonomi Indonesia terhadap krisis.



Sebagai bentuk pengakuan atas status Indonesia yang juga dapat merepresentasikan negara berkembang lainnya.



Momentum presidensi hanya terjadi satu kali setiap generasi (20 tahun sekali) dan harus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk memberi nilai tambah bagi pemulihan ekonomi Indonesia.



Indonesia dapat mengorkretasi agenda pembahasan pada G20 agar mendukung dan berdampak positif dalam aktivitas pemulihan ekonomi Indonesia.



Menjadikan Indonesia sebagai salah satu fokus perhatian dunia, khususnya bagi para pelaku ekonomi dan keuangan.



Pertemuan-pertemuan G20 di Indonesia menjadi sarana memperkenalkan pariwisata dan produk unggulan Indonesia kepada dunia internasional, sehingga diharapkan dapat turut menggerakkan ekonomi nasional.

SOROT

Jadi Perusahaan *Energy Global*, Pertamina Prioritaskan Transisi Energi

DUBAI - Sebagai perusahaan energi yang telah berkiprah di kancah global, PT Pertamina (Persero) menegaskan kembali komitmennya sebagai perusahaan yang peduli pada aspek lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan yang baik. Salah satunya ditunjukkan dengan menetapkan program transisi energi sebagai prioritas utama perusahaan.

Saat ini, Pertamina telah memainkan peran penting dalam memimpin transisi industri energi Indonesia dengan menargetkan bauran energi dan pengurangan emisi. Pertamina menargetkan penurunan emisi GRK yang lebih komprehensif sebesar 30% sebelum tahun 2030. Selain itu, Pertamina akan memprioritaskan pengembangan Energi Baru dan Terbarukan (EBT) untuk mengatasi permasalahan lingkungan, yang sejalan dengan Bauran Energi Indonesia pada tahun 2030.

Pertamina juga mendukung Pemerintah Indonesia dalam Presidensi G20 yang telah memilih transisi energi sebagai salah satu prioritas utamanya. Sebagai bagian dari *The Business 20 Task Force on Energy, Sustainability, and Climate*, Pertamina memiliki prioritas yang sama dengan G20 Indonesia, yang harus menjadi katalisator yang kuat untuk pemulihan hijau dan berjalan seiring dengan prinsip-prinsip ketahanan energi, pemerataan energi dan kelestarian lingkungan.

"Pertamina berkomitmen untuk dikenal tidak hanya sebagai pemain energi global tetapi juga sebagai perusahaan yang ramah lingkungan, bertanggung jawab secara sosial dan menjunjung tinggi tata kelola perusahaan yang baik," ujar Nicke Widyawati, CEO PT Pertamina (Persero) di Paviliun Indonesia pada Dubai Expo, Jumat (18/3/2022).

Untuk mewujudkan hal tersebut, Pertamina telah membentuk Komite Keberlanjutan pada tahun 2021 yang dipimpin langsung oleh CEO Pertamina. Komite ini menaruh perhatian besar terhadap isu-isu energi global termasuk program transisi energi.

Nicke menuturkannya, upaya Pertamina mengembangkan energi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan dilakukan dalam 8 inisiatif strategis, antara lain pengembangan kilang hijau, pengembangan bioenergi, komersialisasi hidrogen, gasifikasi, inisiasi ekosistem baterai dan penyimpanan energi terintegrasi, serta peningkatan kapasitas terpasang panas bumi.

"Kami percaya bahwa sumber daya panas bumi Indonesia yang melimpah yang tersebar di cincin api dapat menjadi tulang punggung yang kuat untuk mempercepat transisi energi, yang sejalan dengan tujuan pemerintah Indonesia untuk mencapai emisi nol bersih," ujar Nicke. •PTM



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati memberikan sambutan pada acara Media Briefing Pertamina - Dubai Expo "Indonesia's Pertamina Sets Initiatives for Accelerating Energy Transition to Become a Global Energy Champion" yang diselenggarakan secara daring pada Jumat (18/3/2022).



SVP Strategy & Investment Pertamina Daniel S Purba menyampaikan materi mengenai komitmen dan target transisi energi Pertamina pada acara Media Briefing Pertamina - Dubai Expo "Indonesia's Pertamina Sets Initiatives for Accelerating Energy Transition to Become a Global Energy Champion" yang diselenggarakan secara daring pada Jumat (18/3/2022).



SOROT

Pabrik Mulai Dibangun, Menteri ESDM Apresiasi Pertamina Inisiasi Uji Coba Katalis

KARAWANG - Setelah proses uji coba produksi Katalis yang dilakukan oleh Tim *Research and Technology Innovation* (RTI) Pertamina dan Peneliti Institut Teknologi Bandung, kini Proyek Pembangunan Pabrik Katalis Merah Putih telah mulai dilaksanakan melalui PT Katalis Sinergi Indonesia yang merupakan perusahaan patungan bersama, antara PT Pertamina (Persero) melalui anak usaha Subholding Commercial & Trading Pertamina, PT Pertamina Lubricants ; PT Pupuk Indonesia (Persero) melalui anak usaha, PT Pupuk Kujang; serta ITB melalui perusahaannya, PT Rekacipta Inovasi ITB.

Proyek ini merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2020 dan telah tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, akan memproduksi katalis-katalis yang sepenuhnya dikembangkan dan dipatenkan secara mandiri di dalam negeri. Produksi pabrik PT. Katalis Sinergi Indonesia akan menghasilkan +/- 800 ton katalis per tahun yang berasal dari 2 (dua) lini produksi. Katalis Merah Putih yang diproduksi pada tahap awal terdiri dari katalis *hydrotreating* untuk keperluan Pertamina sebesar 64% dan katalis oleochemical untuk keperluan industri oleokimia di Indonesia sebesar 36%.

Uji coba produksi skala industri atau

komersial Katalis Merah Putih tersebut telah berlangsung di Kilang Dumai pada Juli 2020 dan mampu menghasilkan produk Diesel 100 (D100) sebanyak 1000 barel perhari. Sebelumnya, penelitian dan pengembangan formula, karakterisasi dan uji kinerja Katalis Merah Putih dalam skala Lab dilakukan di Laboratorium TRKK Fakultas Teknologi Industri (FTI) ITB, sedangkan pengujian skala Pilot di RTI Pertamina.

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia, Arifin Tasrif mengapresiasi inisiatif yang dilakukan oleh Pertamina dan ITB untuk mewujudkan Katalis Merah Putih.

"Kami sampaikan penghargaan yang tinggi ini pada Pertamina dan ITB yang telah memulai menginisiasi kelanjutan dari proses riset inovasi yang dikembangkan dan itu diujicobakan di Kilang Pertamina,"ujarnya.

Arifin juga mendorong agar sinergi antara Badan Usaha Milik Negara ini terus ditumbuhkembangkan dari proses inovasi menjadi industri, karena Indonesia mengharapkan intelektual dan badan usaha terus bersinergi melakukan penelitian yang bisa menghasilkan teknologi untuk mengisi keperluan bangsa ini guna mendukung pertumbuhan ekonomi ke depan dan kemandirian di segala bidang.

"Mudah-mudahan milestone seperti ini ataupun yang akan datang itu akan terus bergulir. Sehingga Negara ini akan

semakin tumbuh berkembang untuk bisa meningkatkan nilai tambah dari sumber daya alam yang ada,"tambahnya.

Direktur Strategi, Portofolio dan Pengembangan Usaha PT Pertamina (Persero), Iman Rachman menjelaskan Pertamina melalui anak usaha Subholding Commercial & Trading, PT Pertamina Lubricants menjadi bagian dari perusahaan gabungan PT Katalis Sinergi Indonesia (KSI) dan terlibat penuh dalam setiap tahapan hingga operasional pada 2023. Menurutnya, Pertamina berperan sejak proses pendirian perusahaan hingga komersialisasi perusahaan. Perusahaan juga memberikan dukungan sumber daya manusia (SDM), dengan melibatkan tenaga ahli pengembangan inovasi dan riset produk bersama Fungsi RTI serta SDM operasional perusahaan.

Senada dengan itu, PTH Direktur Utama PT Pertamina Lubricants Werry Prayogi yang menyatakan kehadiran KSI diharapkan dapat mengakselerasi produk-produk katalis, baik untuk kebutuhan industri domestik, kombinasi expertise, kapabilitas teknologi dan memanfaatkan captive market untuk pemenuhan kebutuhan katalis dalam negeri.

"Bahkan pada saatnya nanti diharapkan produk katalis merah putih karya anak bangsa ini akan mampu menembus pasar ekspor dan bersaing dengan produk-produk *global player*," tandas Werry. ●PTM

UNDBREAKING PAB KATALIS MERAH PUTIH



SOROT

Pertamina Bor Sumur Eksplorasi SRT-1X di Musi Banyuasin

MUSI BANYUASIN - Pertamina Hulu Energi (PHE) Jambi Merang mencari cadangan migas baru dengan melakukan pengeboran sumur eksplorasi SRT-1X yang berlokasi di Desa Mendis Jaya, Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Sumur ini mulai dibor pada 7 Maret 2022 menggunakan rig PDSI #42.3/N-1500E dengan estimasi waktu selama 62 hari. Pengeboran sumur SRT-1X merupakan pemenuhan Komitmen Kerja Pasti PHE Jambi Merang yang termasuk dalam Subholding Upstream Pertamina Regional Sumatera Zona 1.

General Manager Zona 1, Ani Surakhman menjelaskan, sumur SRT-1X merupakan sumur eksplorasi ketiga yang dibor oleh Zona 1 pada tahun 2022. "Sebelumnya telah dilakukan pengeboran sumur eksplorasi CMA-001 di Field Pangkalan Susu dan sumur SGET-001 di Field Jambi. Selain itu, kami juga telah mengebor lima sumur pengembangan, yaitu sumur SGC-031, SGC-032, KTT-045 dan SKB-002 di Field Jambi, serta sumur P-460 di Field Rantau," terang Ani.

Sumur eksplorasi berbeda dengan sumur pengembangan, sumur eksplorasi bertujuan untuk menemukan cadangan migas baru, sedangkan sumur pengembangan dibor pada struktur yang telah terbukti cadangan migasnya dengan tujuan untuk meningkatkan produksi.

"Kami berkomitmen meningkatkan produksi migas, diantaranya melalui pengeboran sumur pengembangan, meningkatkan kinerja operasi, mengoptimalkan lapangan produksi eksisting, melanjutkan program kerja eksplorasi, transformasi *resources to production*, serta memanfaatkan teknologi untuk implementasi *enhanced oil recovery* (EOR)," ujar Ani.

Program kerja yang masif dan agresif diakui Ani Surakhman merupakan salah satu strategi sebagai upaya meningkatkan produksi migas Zona 1. Ini sejalan dengan semangat SUMATERA (*Sustainable, MAssive, To grow, Efficient, Resilient, Aggressive*) yang digadang oleh Pertamina Hulu Rokan (PHR) – Regional Sumatera.

Kepala Perwakilan SKK Migas Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel),

Anggono Mahendrawan, menyampaikan bahwa SKK Migas dan KKKS akan terus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan produksi migas, khususnya di wilayah Sumbagsel. "Saya mengapresiasi KKKS PHE Jambi Merang atas pelaksanaan pengeboran sumur eksplorasi SRT-1X, semoga berhasil menemukan cadangan migas baru sesuai dengan harapan kita bersama. Sehingga dapat berkontribusi dalam upaya mencapai target produksi minyak 1 juta barel per hari dan gas bumi 12 miliar standar kaki kubik per hari pada tahun 2030," ujar Anggono.

Zona 1 Regional Sumatera Subholding Upstream Pertamina berupaya memenuhi target produksi migas tahun 2022 yang ditetapkan pemerintah, yaitu minyak 22.817 barel per hari (BOPD) dan gas 185 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD). Target ini dicapai dengan rencana kerja sumur yaitu 27 sumur pengembangan, 3 sumur eksplorasi, 7 sumur *workover*, serta melakukan *well services-well intervention* sebanyak 934 sumur. ●SHU



SOROT

Perkuat Manajemen, Subholding Fokus Tingkatkan Profitabilitas Perusahaan

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) terus membenahi pengelolaan *Subholding* dengan fokus pada peningkatan kinerja perusahaan, terutama profitabilitas agar dapat berkontribusi pada perbaikan kinerja Pertamina Group. Salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja tersebut dilakukan dengan memperkuat manajemen Subholding melalui perubahan formasi 9 direksi terjadi di PT Pertamina Hulu Energi, PT Kilang Pertamina Internasional, PT Pertamina Patra Niaga, PT Pertamina International Shipping, dan PT Patra Jasa dan dilantik di Jakarta, pada Selasa, 15 Maret 2022. •



TAUFIK ADITYAWARMAN

Direktur Utama
 PT Kilang Pertamina Internasional
 Pejabat lama : Djoko Priyono



JOHAN N. B NABABAN

Direktur Perencanaan & Pengembangan Bisnis
 PT Kilang Pertamina Internasional
 Pejabat lama : Joko Widi Wijayanto



MIA KHRISNA ANGGRAINI

Direktur SDM & Penunjang Bisnis
 PT Pertamina Patra Niaga
 Pejabat lama : Isabella Hutahaean



WIKO MIGANTORO

Direktur Pengembangan & Produksi
 PT Pertamina Hulu Energi
 Pejabat lama : Taufik Adityawarman



ISNANTO NUGROHO S

Direktur SDM & Penunjang Bisnis
 PT Kilang Pertamina Internasional
 Pejabat lama : Johan N. B Nababan



ARIEF SUKMARA

Direktur SDM & Penunjang Bisnis
 PT Pertamina International Shipping
 Pejabat lama : Vacant



KADEK AMBARA

Direktur Proyek Infrastruktur
 PT Kilang Pertamina Internasional
 Pejabat lama : Suwahyanto



DIDIK BAHAGIA

Direktur Operasi
 PT Kilang Pertamina Internasional
 Pejabat lama : Yulian Dekri



FADJAR YUDISIAWAN

Direktur Keuangan dan Umum
 PT Patra Jasa
 Pejabat lama : Iswina Dwi Y



SOROT

Kinerja Elnusa 2021 Berhasil Optimalkan Strategi Bisnis Berkelanjutan

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (ELNUSA, IDX: ELSA) anak usaha PT Pertamina Hulu Energi (PHE) yang tergabung dalam *Subholding Upstream* Pertamina mengumumkan pencapaian kinerja keuangan yang telah di audit untuk tahun buku 2021. Perseroan membukukan pendapatan usaha konsolidasi sebesar Rp8,1 triliun, tumbuh 5% (*year on year/yoy*) dibandingkan perolehan tahun lalu sebesar Rp7,7 triliun. Pendapatan usaha konsolidasi ini dikontribusikan melalui segmen jasa distribusi dan logistik energi sebesar 53%, jasa hulu migas 36% dan jasa penunjang 11%. Corporate Secretary Elnusa, Ari Wijaya mengatakan, pandemi COVID-19 yang berkepanjangan membuat hampir seluruh sektor mengalami tekanan hebat. Sebagai perusahaan jasa migas, salah satu dampak yang perseroan rasakan mundurnya beberapa jadwal proyek pekerjaan oleh KKKS cukup membayangi kinerja Perseroan sepanjang 2021.

"Karena itu, capaian kinerja perseroan di tengah berbagai tantangan hebat ini menjadi pembangkit optimisme untuk tahun mendatang. Perseroan mampu mencatatkan laba bruto Rp645 miliar, laba operasi Rp315 miliar dan laba bersih Rp108 miliar dengan total kas dan setara kas mencapai Rp1,11 triliun. Adapun terkoreksinya laba perseroan yang cukup signifikan dari pencapaian tahun 2020 berimbang pada perubahan proporsi prioritas beberapa pekerjaan jasa hulu migas serta rasio profitabilitas yang kompetitif pada bisnis EPC-OM. Kendati demikian secara konsolidasi perseroan masih mampu mencatatkan pertumbuhan," tuturnya.

BELANJA MODAL 2022

Ari menjelaskan, penyerapan belanja modal pada tahun 2021 sebesar Rp436 miliar disesuaikan dengan kondisi bisnis dan pasar di tahun berjalan. Untuk itu, di tahun 2022, perseroan menganggarkan nilai belanja modal lebih tinggi dibandingkan 2021, sekitar Rp700 miliar atau naik 14% dari *capital expenditure* (capex) RKAP 2021.

"Pemanfaatan dari belanja modal tersebut untuk memperkuat bisnis inti dalam mengoptimalkan strategi bisnis yang berkelanjutan



FOTO: ELSA

Elnusa siap memaksimalkan peran dalam mendukung *Subholding Upstream*, Pertamina Group dan KKKS lainnya dalam mewujudkan target peningkatan produksi nasional minyak 1 juta barel per hari (BOPD) dan gas bumi 12 miliar standar kaki kubik per hari (MMscfd) pada 2030.

melalui diversifikasi portofolio demi menggenjot kinerja keuangan di 2022," ucap Ari.

STRATEGI PENCAPAIAN 2022

Perseroan terus menggenjot kinerja ke depan melalui strategi diversifikasi portofolio yang masih menjadi strategi bisnis unggulan yang berkelanjutan. Pada segmen jasa hulu migas, perseroan terus meningkatkan kapabilitas dan kapasitas melalui berbagai aliansi strategis korporasi. Perseroan juga berupaya meningkatkan produktivitas pada pengelolaan dan perawatan sumur migas.

Pada jasa distribusi dan logistik energi, perseroan tengah membangun infrastruktur Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) & Terminal LPG serta menambah jumlah mobil tangki untuk memperluas distribusi BBM. Pada jasa penunjang migas, perseroan tengah melakukan pengadaan kapal penunjang migas, meningkatkan

kompetensi pada fabrikasi beberapa peralatan maupun fasilitas migas serta peningkatan teknologi informasi pendukung migas.

Perseroan terus memegang kuat komitmen untuk tumbuh berkontribusi kepada negeri sebagai salah satu bagian pelayanan dan dukungan terhadap ketahanan energi nasional.

"Kami optimis di tahun 2022, seiring dengan membaiknya perekonomian Indonesia, semakin besar juga peluang bagi perseroan untuk mengakselerasi pertumbuhan bisnis yang konsisten, kompetitif, mengutamakan serta bertanggung jawab. Tentunya kami membutuhkan dukungan dari berbagai pihak agar mampu untuk berperan aktif mendukung *Subholding Upstream*, Pertamina Group dan KKKS lainnya dalam mewujudkan target peningkatan produksi nasional minyak 1 juta barel per hari (BOPD) dan gas bumi 12 miliar standar kaki kubik per hari (MMscfd) pada 2030," tutup Ari. ●ELSA

Pertagas Kembangkan Infrastruktur Gas di Kalimantan dan Sulawesi

JAKARTA - Afiliasi dari *Subholding Gas* Pertamina, yaitu PT Pertamina Gas (Pertagas) akan mengembangkan infrastruktur penyaluran gas di Kalimantan Timur dan Sulawesi Selatan. Rencana pengembangan di Kalimantan Timur dilakukan dengan menggandeng PT Maloy Batuta Trans Kalimantan (MBTK) sebagai pengelola Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) MBTK yang berlokasi di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur.

Sinergiantara Pertagas dan MBTK diresmikan melalui penandatanganan Nota Kesepahaman Kajian Bersama Penyediaan Pasokan & Infrastruktur Gas Bumi di Grha Pertamina pada hari ini Jumat, 11 Maret 2022. Nantinya, kebutuhan energi para tenant industri di dalam KEK akan disuplai oleh Pertagas dengan skema penyaluran gas pipa maupun LNG.

Direktur MBTK, Muhammad Ade Himawan menyambut baik kerja sama dengan Pertagas sebab suplai gas dan infrastrukturnya sangat dibutuhkan di dalam KEK.

"Sejak diresmikan pada 1 April 2019 hingga sekarang kami terus melakukan perbaikan manajemen operasional dan percepatan investasi, termasuk salah satunya penyediaan

suplai gas. Kami bersyukur bisa bekerja sama dengan Pertagas sehingga dapat menjawab kebutuhan energi bagi calon *tenant* yang akan berinvestasi di kawasan," ungkap Ade.

Pertagas sendiri telah memiliki pengalaman panjang dalam bisnis gas di Kalimantan Timur. Direktur Utama Pertagas, Wiko Migantoro (saat menjabat) menyampaikan, Pertagas telah memiliki jaringan pipa gas yang mensuplai industri metanol, pupuk dan kelistrikan. Selain itu Pertagas juga telah menyuplai gas ke Sambera lewat LNG *Trucking*. Di tahun 2022 Pertagas juga bersiap membangun pipa transmisi gas ruas Senipah-Balikpapan.

"Pertagas siap membantu MBTK dengan suplai gas dan fasilitas infrastruktur pendukung agar KEK yang tengah di kembangkan MBTK dapat menarik minat industri untuk berinvestasi di Kalimantan Timur," ungkap Wiko.

Selain Kalimantan Timur, Pertagas juga berencana mengembangkan infrastruktur lain yaitu Power Plant berbahan bakar LNG kapasitas 500 MW (\pm 100 MMSCFD) di Luwu Timur, Sulawesi Selatan melalui kerjasama dengan PT Global Nickel Indonesia



FOTO: SHG-PERTAGAS

Penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT Pertamina Gas dan PT Maloy Batuta Trans Kalimantan secara daring, Jumat (11/3/2022).

(GNI). Kerjasama Pertagas dan GNI ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman/Memorandum of Understanding (MoU) di Grha Pertamina pada Selasa, 8 Maret 2022.

Power Plant berbahan bakar LNG tersebut bertujuan memenuhi kebutuhan listrik smelter (fasilitas pengolahan hasil tambang) GNI di Luwu Timur. Selain itu, saat ini Luwu Timur tengah mengembangkan pembentukan kawasan industri

yang nantinya kebutuhan energinya juga akan dipasok oleh *Power Plant* berbahan bakar LNG yang dibangun Pertagas.

Power Plant berbahan bakar LNG ini nantinya tidak hanya digunakan untuk *smelter* GNI namun juga dapat berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan energi industri-industri di Sulawesi Selatan. Hal ini akan mendorong perekonomian di Sulawesi lebih berkembang. ●SHG PERTAGAS

SOROT

2021, PGN Raih Laba bersih US\$303,8 Juta

JAKARTA - Sebagai *Subholding* Gas Pertamina, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) berhasil mempertahankan kinerja operasional yang berdampak positif kepada kinerja keuangan 2021, dengan mencatatkan pendapatan sebesar US\$3.036,1 juta, laba operasi sebesar US\$420,32 juta, laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan ke entitas induk US\$303,8 juta, dan EBITDA sebesar US\$855 juta.

"Alhamdulillah, di tahun yang masih penuh tantangan akibat pandemi COVID-19, PGN tetap berhasil melaksanakan berbagai penugasan pemerintah dengan tetap menjaga protokol kesehatan dengan mengedepankan komitmen HSSE dan aspek *safety*. PGN juga berhasil menjaga kinerja positif 2021. Pencapaian kinerja tersebut diperoleh dari kinerja volume distribusi gas periode Januari s.d Desember 2021 yang meningkat menjadi sebesar 871 BBTUD dari periode sebelumnya sebesar 828 BBTUD. Sedangkan untuk volume transmisi selama tahun 2021 adalah sebesar 1.352 MMSCFD," jelas Direktur Utama PGN M. Haryo Yuniato, (15/3/2022).

Selain itu, PGN berhasil meningkatkan pengaliran gas ke pembangkit listrik melalui pemanfaatan LNG sendiri (Kontrak TUA FSRU Lampung) menjadi sebesar 29 BBTUD sehingga total gas yang disalurkan melalui skema niaga gas dan TUA adalah 900 BBTUD.

Kinerja volume *lifting* minyak & gas mencapai 24.086 BOEPD dan perbaikan harga rata-rata ICP US\$68,8 per BBL, transportasi minyak sebesar 3.543 MBOE dan LPG sebesar 33.831 ton.

Perseroan juga mampu meningkatkan



Sebagai *agregator* gas bumi di Indonesia, PGN berharap dapat mengisi masa transisi ini melalui penyediaan gas bumi sebagai energi bersih kepada masyarakat.

pangsa pasar melalui penambahan jumlah pelanggan di berbagai sektor menjadi sebanyak 663.877 pelanggan dengan cakupan jaringan pipa sepanjang 10.776 km.

Posisi keuangan konsolidasian PGN per 31 Desember 2021, tetap menunjukkan posisi keuangan yang masih baik dan kemampuan Perseroan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang masih sangat baik. Demikian juga dari sisi *Debt Service* juga memperlihatkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi pembayaran bunga dan pokok pinjaman yang masih mencukupi.

Realisasi CAPEX 2021 US\$308,6 juta,

di antaranya berasal dari pembangunan pipa minyak Rokan, pipa Gresik-Semarang, WK Pangkah, WK Ketapang, serta kegiatan investasi lain yang sudah tahap eksekusi seperti jargas, pipa Senipah-Balikpapan, dan LNG RU IV Cilacap.

"Kami menjalankan peran yang cukup *challenging* dalam rangka era transisi energi dari fosil ke EBT. Dari posisi kunci sebagai *agregator* gas bumi di Indonesia, harapan kami adalah dapat mengisi masa transisi ini melalui penyediaan gas bumi sebagai energi bersih kepada masyarakat," pungkash Haryo. ●SHG-PGN

Lakukan Terobosan, Terminal LPG Tanjung Sekong Jadi Pionir Efisiensi Energi

JAKARTA - Terminal LPG Tanjung Sekong sukses melakukan inovasi yang terbukti mampu mengurangi konsumsi listrik. Ini sekaligus membuktikan komitmen dalam mendukung program efisiensi energi yang berdampak positif terhadap lingkungan.

Terminal LPG Tanjung Sekong dikelola oleh PT Peteka Karya Tirta (PKT) yang merupakan anak usaha dari PT Pertamina International Shipping (PIS). Terminal ini berperan dalam pendistribusian Gas LPG kepada pelanggan di Regional Jawa Bagian Barat (meliputi provinsi Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten).

Beroperasi penuh selama 24 jam setiap hari, penggunaan listrik di terminal LPG Tanjung Sekong

terhitung cukup besar yakni rata-rata mencapai 57.362 kWh/bulan.

Salah satu konsumsi listrik paling besar di kompleks terminal LPG adalah di area operasional *plant refrigerated* LPG, di mana area ini memiliki sarfas operasional, seperti *bog*, *sea water pump*, dan *electrical transfer pump* yang kebutuhan listriknya tinggi.

Tim Terminal LPG Tanjung Sekong kemudian menerapkan inovasi yang menjadi pionir dalam perubahan mekanisme operasional, yang sebelumnya menggunakan 2 pompa dan menghasilkan daya lebih besar kini bisa menjadi satu pompa.

"Metode pengurangan penggunaan listrik pada pompa *Bog Condensate* ini



Terminal LPG Tanjung Sekong.

dilakukan dengan modifikasi jalur pipa," ujar Direktur Utama PT Peteka Karya Tirta (PKT) Hari Purnomo.

Modifikasi dilakukan di jalur pipa BOG yang menuju tangki timbung LPG *mix*, sehingga proses pemindahan *liquid* LPG jaraknya lebih menjadi lebih

dekat dan bisa dilakukan dengan satu unit pipa.

Efisiensi energi dengan penggunaan satu unit pipa ini pun mampu menghasilkan penghematan sebesar 108.000 kWh/tahun atau sebesar Rp85.518.180 sesuai dengan hitungan tarif listrik yang berlaku. ●SHIML

KIPRAH

PT Pertamina Patra Niaga dan PT Ineos Aromatics Indonesia Perkuat Pasar Petrokimia Domestik

MERAK, BANTEN - Pertumbuhan pasar produk Petrokimia dalam negeri terus menunjukkan tren positif yang didukung oleh kebijakan untuk mengurangi impor barang komoditi hilir produk petrokimia. Di sinilah PT Pertamina Patra Niaga sebagai *Subholding Commercial & Trading* Pertamina hadir untuk memenuhi kebutuhan pasar produk Petrokimia, salah satunya produk aromatic, yakni paraxylene.

Semangat melayani kebutuhan produk petrokimia tertuang dalam strategi PT Pertamina Patra Niaga melalui *Petchem Go to Market* yang menggandeng PT Ineos Aromatics Indonesia (IA) dalam menyediakan kebutuhan paraxylene melalui Program Vendor Held Stock (VHS) hingga Desember 2022. Kerja sama ini ditandatangani oleh Direktur Pemasaran Pusat & Niaga PT Pertamina Patra Niaga, Riva Siahaan dengan President Director PT Ineos Aromatic Indonesia Frank Xu Yang, Selasa (8/3/2022), di Fuel Terminal Tanjung Gerem, Merak.

Riva Siahaan mengatakan program VHS ini merupakan skema baru penyaluran paraxylene yang akan mendukung kepastian suplai paraxylene bagi PT Ineos Aromatic Indonesia. Dengan demikian produksi komoditi hilir petrokimia domestik dapat memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri. Dalam kerja sama ini, kami akan menyalurkan sekitar 170.000 metrik ton (MT) paraxylene untuk diolah oleh PT Ineos Aromatic Indonesia

"Paraxylene ini adalah bahan dasar untuk membuat *Purified Terephthalic Acid* (PTA) yang digunakan untuk membuat polyester yang kemudian dibuat sebagai serat, tekstil, film, dan botol PET. Dengan VHS, suplai kami kepada PT Ineos Aromatic Indonesia juga akan makin efektif karena Pertamina akan mengirim dan menyediakan *storage* untuk PT Ineos Aromatic Indonesia. Keamanan suplai ini adalah kunci



Direktur Pemasaran Pusat & Niaga PT Pertamina Patra Niaga, Riva Siahaan dan President Director PT Ineos Aromatic Indonesia, Frank Xu Yang, foto bersama usai menandatangani kesepakatan kerja sama, Selasa (8/3/2022), di Fuel Terminal Tanjung Gerem, Merak.

utama agar produksi bisa berjalan maksimal dan memenuhi kebutuhan PTA dalam negeri," kata Riva.

Menurutnya, sebagai perusahaan energi dan *storage*, PT Pertamina Patra Niaga juga melihat pasar petrokimia ini menjadi salah satu pasar yang menjadi prioritas layanan di tahun 2022.

"PT Pertamina Patra Niaga akan memberikan jaminan suplai *feedstock* bagi PT Ineos Aromatic Indonesia. Kami berkomitmen menjalankan kerja sama ini dengan baik dan harapannya bersama-sama kita akan kembangkan serta perkuat peran pemenuhan produk petrokimia dalam negeri sekaligus memberikan dampak positif bagi masyarakat, dan menjadi bentuk nyata peran sektor industri mendukung pemerintah dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional," ucap Riva.

Sementara itu, President Director PT Ineos Aromatic Indonesia, Frank Xu Yang menyambut baik program VHS penyaluran paraxylene untuk kebutuhan perusahaannya. Ia yakin, pertumbuhan pasar polyester Indonesia sesuai yang diharapkan dengan memastikan produksi dan distribusi berjalan maksimal.

"INEOS merupakan produsen global petrokimia, dan PTA merupakan salah satu produk kami. Investasi US\$70 juta dolar yang baru kami selesaikan untuk modernisasi pabrik PTA di Merak menunjukkan komitmen kami untuk meningkatkan pasokan dan daya saing industri polyester Indonesia. Semoga dengan program VHS ini, suplai paraxylene akan kami terima tepat waktu. Kami berharap dapat terus memajukan usaha ini bersama Pertamina dan Indonesia," imbuh Frank. ●SHC&T - PPN

Pertamina Lubricants Siap Pasok Pelumas ke PLN

JAKARTA - Sebagai bentuk sinergi BUMN, PT Pertamina Lubricants (PTPL), anak perusahaan PT Pertamina Patra Niaga Subholding Commercial & Trading PT Pertamina (Persero) dan PT PLN (Persero) menandatangani Kontrak Kerja Sama Pengadaan Pelumas Pertamina, Senin (7/3/2022).

Penandatanganan dilakukan oleh PTH Direktur Utama PTPL, Werry Prayogi dan Direktur Mega Proyek & EBT PT PLN (Persero) Wiluyo Kusdiharto yang disaksikan oleh Direktur Sales & Marketing PTPL Sari Rachmi bersama Executive Vice President Manajemen Rantai Pasok PT PLN (Persero) Najahul Imthian.

Kerja sama ini akan mendorong peningkatan produktivitas dan efisiensi mesin dan equipment pembangkit tenaga listrik PLN dalam menyuplai listrik ke seluruh wilayah Indonesia. PTPL

berkomitmen untuk memberikan produk pelumas dengan kualitas berstandar dunia, sekuritas volume jangka panjang, harga yang kompetitif serta layanan purna jual yang lengkap.

"Setiap tahun, kami terus berupaya untuk meningkatkan pelayanan kepada PLN, baik secara kuantitas maupun kualitas, dari sisi produk dan layanan. Sebagai konsumen yang memiliki tugas vital dan strategis untuk negara, PLN membutuhkan partner yang mampu menerapkan manajemen pelumasan yang tepat untuk mendukung kinerja operasional lebih produktif dan efisien secara berkelanjutan. PTPL sebagai *market leader* pelumas industri nasional berkomitmen penuh untuk tumbuh dan maju bersama konsumen kami, salah satunya PLN," ujar Werry.

PLN akan menggunakan serangkaian varian pelumas



PTH Direktur Utama PTPL, Werry Prayogi dan Direktur Mega Proyek & EBT PT PLN (Persero), Wiluyo Kusdiharto menandatangani Kontrak Kerja Sama Pengadaan Pelumas Pertamina, Senin (7/3/2022).

Pertamina untuk berbagai mesin, antara lain Turbolube XT Series untuk mesin turbin, Turalik XT Series untuk mesin hidraulik, NG Lube Series untuk mesin gas, Meditrans Series dan Salyx Series untuk mesin diesel, Trafolube untuk mesin transformer/trafo dan Masri FLG Series untuk

Gearbox Mill.

"Sinergi PTPL dan PLN sudah terbentuk sejak 2011 dan kami berharap kerja sama yang baik ini akan terus berlanjut, dengan tujuan bersama-sama berkontribusi terhadap kemajuan sektor strategis di Indonesia," tambah Werry. ●SHC&T PTPL

SOROT

Elnusa Selaraskan Program Eksplorasi di PHE

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (Elnusa) yang merupakan anak usaha PT Pertamina Hulu Energi (PHE) menggelar *Focus Group Discussion* (FGD) di Jakarta secara luring pada 10 Maret 2022. Anak perusahaan dari Elnusa yakni PT Elnusa Trans Samaudera (ETSA) juga terlibat dalam acara ini.

FGD yang bertemakan “Penyelarasan Program Eksplorasi di PHE Melalui Solusi Total Elnusa” merupakan bentuk semangat sinergi di lingkungan PHE dan juga menindaklanjuti hasil meeting sebelumnya dimana Elnusa dengan kapasitasnya dalam bisnis survei Geoscience dapat berkontribusi dalam menyelesaikan program Eksplorasi di PHE.

Peserta yang hadir terdiri dari pihak terkait Elnusa yakni, Marketing Sales, Oil Field Services (OFS), ETSA dan Fungsi Eksplorasi PHE beserta Tim Eksplorasi Region 1 - 5. Acara dibuka oleh perwakilan Manajemen PHE, Agung Prasetyo selaku Vice President New Ventures.

“Sinergi ini dilakukan dengan cara



FOTO: ELSA

saling mengisi, mengakselerasi dan saling menguatkan sehingga bisa menghasilkan profit yang tinggi,” ujar Agung.

Hal senada disampaikan Ratih Esti Prihatini selaku Direktur Pengembangan Usaha Elnusa mengungkapkan bahwa dari sinergi ini memungkinkan untuk

Elnusa menanamkan investasi terbaik demi mendukung keberlangsungan kegiatan bisnis Elnusa ke depannya. “Harapannya dari *kick off meeting* ini dapat bersinergi menghasilkan rencana kerja yang baik untuk meraih target *short-term* dan *long-term*.” ucap Ade. ●ELSA

PEP Donggi Matindok Field Gubernur Sulawesi Tengah

BANGGAI - PT Pertamina EP (PEP) Donggi Matindok Field yang merupakan bagian dari Zona 13 Regional Indonesia Timur Subholding Upstream dinilai berhasil dalam melaksanakan protokol pencegahan dan penanggulangan COVID-19 di tempat kerja oleh Direktur Jenderal Binwasnaker dan K3. Karena itu, Gubernur Sulawesi Tengah menganugerahkan PEP Donggi Matindok Field gelar Platinum pada ajang Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19, Rabu (16/2/2022).

PEP Donggi Matindok Field yang beroperasi di wilayah Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah memiliki tanggung jawab untuk turut serta dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dengan melakukan pencegahan penyakit di tempat kerja, karena kesehatan lingkungan

kerja merupakan aspek perlindungan bagi pekerja dan mitra kerja sehingga produktivitas kerja bisa optimal.

Beberapa kebijakan dan peran PT Pertamina EP Donggi Matindok Field dalam upaya pencegahan dan penanggulangan COVID-19, di antaranya sosialisasi pelaksanaan protokol kesehatan ketat baik ditempat kerja maupun diluar tempat kerja, pemasangan poster, dan *safety sign* terkait COVID-19, memfasilitasi sarana cuci tangan dan *hand sanitizer* baik di lingkungan perusahaan maupun di lingkungan masyarakat sekitar perusahaan, penyediaan APD bagi tenaga kesehatan di Kabupaten Banggai, melakukan disinfeksi di tempat umum, membantu pemenuhan kebutuhan pokok bagi masyarakat yang terdampak COVID-19, menyediakan ruang isolasi

Raih Penghargaan dari



FOTO: SHUPEP

sementara di *dormitory*, memfasilitasi proses rujukan, dan perawatan lanjutan serta pelaksanaan vaksinasi bagi pekerja, mitra kerja, maupun masyarakat sekitar perusahaan bekerja sama dengan dinas kesehatan/puskesmas terkait.

Donggi Matindok Field Manager, Abidzar Akman menyampaikan bahwa penghargaan ini merupakan motivasi bagi perusahaan untuk selalu menerapkan protokol kesehatan

COVID-19 secara ketat baik di lingkungan perusahaan maupun diluar perusahaan. “Harapannya, kita semua bisa bekerja dengan aman dan tetap sehat, keluarga yang di rumah juga tetap terlindungi,” ungkapnya.

Hal yang sama disampaikan HSSE Superintendent, Abdul Syukur. “Prestasi ini kami dedikasikan untuk seluruh pekerja serta mitra yang telah bahu membahu dan bergotong royong melawan COVID-19,” kata Abdul Syukur. ●SHU-PEP

KIPRAH

Pertagas Sosialisasi Aspek Keamanan Jalur Pipa Gas di Dumai

DUMAI - Berkomitmen dalam aspek keamanan dan keselamatan operasi penyaluran gas, PT Pertamina Gas (Pertagas) selaku bagian dari *Subholding* Gas Pertamina, melaksanakan sosialisasi Daerah Milik Jalan atau *Right of Way* (ROW) Operation Dumai Area (Pertagas ODA) untuk jalur pipa transmisi gas *open access* ruas Duri - Dumai di Kelurahan Bukit Kayu Kapur, Kecamatan Bukit Kayu Kapur, Dumai. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di aula kantor kelurahan pada Kamis (24/2/2022), dan dihadiri 60 warga.

Menurut Yusrizal, Supervisor Operation Siak Pertagas ODA, sosialisasi ROW pipa gas adalah hal rutin dilakukan oleh Pertagas ODA di daerah yang dilewati pipa gas milik Pertagas. "Kegiatan ini penting agar warga mengetahui hal-hal apa saja yang tidak boleh dilakukan di sekitar jalur pipa gas seperti kegiatan yang menimbulkan api, menggali tanah, serta mendirikan bangunan permanen ataupun semi permanen. Termasuk larangan alat berat melintas di atas jalur pipa gas," ungkap Yusrizal.

Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat bersama-sama menjaga keamanan dan keselamatan jalur pipa gas. Pertagas ODA juga menginformasikan nomor kontak yang bisa dihubungi dalam keadaan darurat serta langkah-langkah yang harus



FOTO: SHG-PERTAGAS

dilakukan masyarakat apabila mendapati keadaan darurat di sekitar ROW.

Selain warga, sosialisasi di Kelurahan Bukit Kayu Kapur juga dihadiri perwakilan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK), ketua RT, Babinsa, Babinkamtibmas dan Lurah Bukit Kayu Kapur, Muajin. Muajin menyambut baik kegiatan sosialisasi ini yang dinilai penting artinya bagi masyarakat.

"Terima kasih kepada Pertagas. Dengan sosialisasi ini, warga menjadi lebih paham

aspek keselamatan yang harus dipatuhi dan apa saja yang harus dilakukan jika terjadi kebocoran pipa gas yang melewati desa kami," ujar Muajin.

Di tempat terpisah, Elok Riani Ariza, Manager Communication, Relation & CSR Pertagas, menyampaikan bahwa Pertagas akan terus berupaya mengajak masyarakat untuk bersinergi menjaga aset vital nasional guna ketersediaan energi dan tentunya keamanan serta keselamatan lingkungan dan masyarakat sekitar. ●SHG-PERTAGAS

Dukung Pendidikan Indonesia, PTK Gelar *Sharing Knowledge* dengan STIP Jakarta

JAKARTA - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK), anak usaha dari PT Pertamina International Shipping (PIS) Subholding Integrated Marine and Logistics (IML), memberikan *sharing knowledge* melalui ceramah umum kepada taruna dan taruni Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta.

Kegiatan ini dilakukan secara online pada Jumat, 11 Februari 2022 yang dihadiri sekitar 200 taruna dan taruni STIP Jakarta.

Pada kesempatan ini, Capt. Joko Pramono selaku VP Marine Regulatory Compliance Operator Support PTK menyampaikan *sharing knowledge* mengenai pengalaman di Industri Jasa Maritim, profil perusahaan, serta tata nilai PTK, yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif).

Sharing knowledge ini merupakan bagian dari program PTK Mengajar dalam payung Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) PTK dalam

bidang Pendidikan. VP Legal & Relation PTK, Frits Tommy H. Sibuea, mengatakan "Sebagai bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PTK, selain memahami kultur dan budaya kerja di lingkungan Pertamina, kegiatan ini diharapkan dapat membantu membangun, membentuk, dan menanamkan budaya AKHLAK bagi para calon pelaut sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja nantinya".

Kegiatan yang berlangsung secara interaktif ini, juga menekankan bahwa semua aspek dalam AKHLAK sama pentingnya dan saling menunjang. Selain itu, keunikan karakteristik seseorang juga menjadi nilai tambah tersendiri. *Core values* dalam perusahaan bertujuan sebagai pemenuhan harapan, baik pemenuhan harapan dari pekerja untuk perusahaan maupun dari perusahaan bagi seluruh *stakeholders*.

Sementara itu, Kepala Biro Administrasi Akademik dan



FOTO: SHIML-PTK

Capt. Joko Pramono selaku VP Marine Regulatory Compliance Operator Support PTK menyampaikan *sharing knowledge* mengenai pengalaman di Industri Jasa Maritim, profil perusahaan, serta tata nilai PTK.

Kemahasiswaan STIP, Samsuddin menyampaikan melalui kegiatan ini para taruna taruni mendapat gambaran mengenai dunia kerja di bidang pelayaran yang nantinya akan diartur para siswa. Kegiatan ini juga dapat memberikan pencerahan bagi taruna dan taruni yang akan melakukan praktik laut.

Di akhir acara, turut hadir Ketua Umum Corps Alumni

Akademi Ilmu Pelayaran (CAAIP) Capt. Hepi M. Faisal, MM yang menyatakan bahwa kegiatan ini harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, dan dijadikan pedoman oleh para taruna taruni ke depannya. Ia juga menyatakan bahwa kunci utama dalam dunia kerja adalah keberanian kita dalam mengungkapkan pendapat dan berinovasi. ●SHIML-PTK

SOCIAL Responsibility

Dukung Proklim Muara Rapak, Pertamina Tanam Mangrove

BALIKPAPAN - Peran serta mendukung pelestarian lingkungan harus mendapatkan dukungan dari semua pihak. Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan berkolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan mendukung peningkatan pencapaian Program Kampung Iklim (ProKlim) Kelurahan Muara Rapak. Program tersebut ditandai dengan penanaman pohon bakau secara simbolis, Sabtu (5/3/2022).

"ProKlim merupakan program berlingkup nasional yang dikelola oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam rangka meningkatkan keterlibatan masyarakat dan pemangku kepentingan lain untuk melakukan penguatan kapasitas adaptasi terhadap dampak perubahan iklim dan penurunan emisi Gas Rumah Kaca," kata Kepala Bidang Penaatan Hukum dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup (PHPKLH) DLH Kota Balikpapan Noorlenawati.

Karena itu, dia menyampaikan apresiasi terhadap program yang dijalankan oleh Kelompok Kerja Proklim Kelurahan Muara Rapak. "Kami sangat mengapresiasi kegiatan ini karena sangat bermanfaat terutama dalam hal menciptakan pelestarian lingkungan. Semoga kegiatan ini dapat bermanfaat untuk masyarakat dan berkelanjutan," katanya.

Hal senada disampaikan oleh Lurah Muara Rapak Bima Wibisono. Menurutnya, langkah tersebut merupakan upaya untuk melestarikan lingkungan terutama di Kelurahan Muara Rapak dengan memanfaatkan ruang terbuka hijau.



FOTO: SHR&P BALIKPAPAN

"Dibantu masyarakat kita menanam 100 pohon mangrove. Dengan adanya kegiatan penanaman bibit mangrove ini, semoga masyarakat ikut peduli dan merawat lingkungan," harapnya.

Ketua Kelompok Kerja Proklim Kelurahan Muara Rapak Prayitno juga menyampaikan harapannya agar kegiatan penanaman mangrove bisa menambah wawasan masyarakat dalam menanam mangrove serta semangat masyarakat dalam menjaga lingkungan.

Sementara itu, Area Manager Communication, Relations & CSR KPI Unit Balikpapan Ely Chandra Peranginangin menjelaskan bahwa ada beberapa rangkaian

kegiatan yang akan dilakukan dalam program Proklim Kelurahan Muara Rapak.

"Penanaman mangrove ini merupakan salah satu tindak lanjut Focus Group Discussion program yang kita lakukan beberapa waktu yang lalu. Selanjutnya akan ada program sosialisasi dan edukasi Proklim, budidaya ikan, serta sarana dan prasarana pengolahan sampah," jelas Chandra.

Dia mengharapkan agar program Proklim Kelurahan Muara Rapak nantinya benar-benar dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. "Mari kita mulai dari diri sendiri. Dari hal-hal kecil mudah-mudahan akan bermanfaat bagi kita dan lingkungan," tutupnya. ●SHR&P BALIKPAPAN

PPN Sumbagsel Bagikan Sembako untuk 500 Driver Ojol Perempuan

JAKARTA - Pada Hari Wanita Indonesia yang diperingati setiap 8 Maret, Pertamina Patra Niaga (PPN) Regional Sumbagsel memberikan bingkisan sembako kepada 500 driver ojek online (Ojol) perempuan di Sumatera Bagian Selatan yang masih bekerja keras di saat pandemi COVID-19.

"Pertamina Patra Niaga ingin memberikan apresiasi langsung kepada para driver ojek online wanita yang masih semangat bekerja dan berjuang untuk keluarganya di tengah pandemi," ujar Area Manager Communication, Relation, & CSR Pertamina Regional Sumbagsel, Tjahyo Nikho Indrawan.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberi semangat dan membantu meringankan beban para driver ojek online dimasa pandemi Covid-19 saat ini.

Khodijah Masayu pengurus Asosiasi Srikandi Ojol Palembang mengungkapkan rasa bahagianya atas apresiasi yang diberikan oleh Pertamina Patra Niaga Sumbagsel kepada para driver ojek online wanita.

"Dengan kegiatan ini, kami sangat terbantu dan berkesan bagi kami apalagi dalam situasi Covid-19 saat ini, dan kami sangat berterima kasih kepada Pertamina atas perhatiannya kepada kami para srikandi-



FOTO: SHC&T SUMBAGSEL

srikandi," ungkap Khodijah Masayu.

Sementara itu, Anita Nurmalasari salah satu driver ojol Lampung juga mengaku bersyukur menerima bingkisan sembako dari

Pertamina.

"Kami bersyukur dan terbantu sekali, semoga kegiatan seperti ini bisa terus diadakan dan semakin banyak yang terbantu," ujar Anita. ●SHC&T SUMBAGSEL

SOCIAL Responsibility

Pertamina Sahabat Nelayan Bekali 15 Nelayan Pelatihan Perbaikan Mesin Perahu

SEMARANG - Sebagai upaya untuk mewujudkan komitmen dalam kepedulian terhadap pemberdayaan masyarakat di pesisir utara Semarang, PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah melalui Integrated Terminal Semarang menyelenggarakan Pelatihan Perbaikan Mesin Perahu di Workshop Gedung Balai Besar Penangkapan Ikan, Semarang selama lima hari, mulai Senin (14/2/2022) hingga Jumat (18/2/2022).

Bersinergi dengan Balai Besar Penangkapan Ikan (BBPI) Semarang Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan, Program yang bertajuk Pendampingan Teknis Perbaikan Mesin Perahu tersebut diisi dengan pelaksanaan *pre-test* dan pemberian materi permesinan bagi peserta, pembongkaran mesin perahu dan penggantian *spare-part* mesin, pemasangan mesin perahu dan pengujian kinerja mesin perahu, serta pelatihan penggunaan mesin las, mesin bubut, dan mesin gerinda, serta pelaksanaan *post-test* dan penutupan kegiatan.

Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Region Jawa Bagian Tengah, Brasto Galih Nugroho mengatakan pelatihan ini merupakan bagian dari rangkaian program Pertamina Sahabat Nelayan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan nelayan serta dapat menjadi sumber pendapatan tambahan bagi para nelayan yang akan membuka bengkel perahu.

"Ini merupakan awal dari rangkaian Program Pertamina Sahabat Nelayan. Sebanyak 15 nelayan yang mendapat pelatihan ini merupakan perwakilan dari Forum Nelayan Wilayah Timur. Dalam waktu dekat, kami akan menyediakan bengkel yang dikelola oleh forum tersebut dengan pendampingan atau supervisi dari BBPI agar siap untuk melayani jasa perbaikan perahu nelayan dengan standar dan kualitas yang dipersyaratkan tim BBPI," ujar Brasto.

Program Pertamina Sahabat Nelayan tidak hanya sebatas pada kegiatan peningkatan SDM semata, namun juga adanya wadah bagi para nelayan untuk meningkatkan pendapatan berupa bengkel perbaikan mesin perahu di wilayah Tanjung Mas.

Sementara itu, Penanggung Jawab Pelayanan Teknis dan Pemeliharaan Peralatan Teknis Balai Besar Penangkapan Ikan (BBPI) Semarang, Iwan Agus



Para nelayan antusias mengikuti Pendampingan Teknis Perbaikan Mesin Perahu yang diselenggarakan oleh Subholding Commercial & Trading Pertamina Regional Jawa Bagian Tengah.

Subroto memberikan apresiasi kepada Pertamina. "Dengan adanya pelatihan ini, nelayan sangat terbantu karena bisa mandiri memperbaiki mesin perahu yang mereka gunakan sehari-hari. Kami berharap kerja sama ini dapat berlanjut di kegiatan lainnya," ungkapnya dalam acara penutupan pelatihan.

Senada dengan yang disampaikan dengan perwakilan BBPI, Brasto pun mengungkapkan apresiasi antusias para peserta dan mentor dalam kegiatan pelatihan ini.

"Kami mengapresiasi antusiasme para BBPI, mentor, dan peserta dalam kegiatan pelatihan ini. Mudah-mudahan apa yang diajarkan para mentor dari BBPI dapat bermanfaat dalam kegiatan sehari-

hari nelayan seperti perawatan mesin sehingga dapat menekan *cost* yang dikeluarkan dan menjadi lebih efisien. Harapannya setelah pelatihan ini nantinya para peserta dapat mengimplementasikan ilmunya di Bengkel Pertamina Sahabat Nelayan yang akan didirikan oleh Pertamina di wilayah Tanjung Mas," tutupnya.

Program Pertamina Sahabat Nelayan ini merupakan wujud kontribusi Pertamina dalam mendukung pemerintah khususnya dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* poin 4, yaitu pendidikan berkualitas serta poin 8, yaitu pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi. •SHC&T JBT

APA ITU RPA?

RPA (Robotic Process Automation) merupakan software robot yang dapat meniru tindakan manusia saat berinteraksi dengan sistem yang dilakukan secara berulang, *rule based*, *transactional*, data terstruktur, dan *high volume*.

- ✓ Mengakses e-Mail (Download, Read, Send)
- ✓ Transfer data antar aplikasi
- ✓ Scrapping Data
- ✓ Mengisi Form
- ✓ Melakukan penghitungan
- ✓ Mengakses dan interaksi dengan sistem

Join MITA Community >> For further information, kindly email pertamina-digital@pertamina.com

#digitalisus #digit4all #pertaminadigitalleader #MITAisBeyondTransformationandAcceleration

SOCIAL Responsibility

Petani Binaan PEP Pendopo Field Panen Raya Padi Organik



Kelompok Tani Rejomulyo binaan Pertamina EP (PEP) Pendopo Field panen padi organik dengan hasil dua kali lebih banyak dari biasanya.

PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR (PALI) -

Petani yang tergabung dalam Kelompok Tani Rejomulyo binaan Pertamina EP (PEP) Pendopo Field yang merupakan bagian dari Zona 4 Regional Sumatera Subholding Upstream Pertamina melaksanakan panen raya padi SRI organik di Desa Abab Rejosari, Kecamatan Talang Ubi, Kabupaten PALI, Sumatera Selatan (24/2/2022). Panen raya dilakukan di sawah garapan milik Apriyanto, anggota Kelompok Tani Rejomulyo yang tergabung dalam kelompok pembelajaran Pusat Pemberdayaan Masyarakat Pertamina (PPMP). Turut hadir dalam panen raya tersebut perwakilan kelompok tani binaan PEP Pendopo Field dari Desa Jirak, Kabupaten Musi Banyuasin.

Penanaman padi SRI organik merupakan program pemberdayaan masyarakat PEP Pendopo Field yang dimulai pada tahun 2019. Program ini mengusung konsep Pertanian Sehat, Ramah Lingkungan, dan Berkelanjutan (PSRLB) yang mengajak petani untuk menggunakan pupuk kompos dan pupuk cair organik yang lebih ramah lingkungan.

Sebelumnya, para petani di Desa Abab Rejosari dan Desa Jirak menggunakan pupuk kimia. Sistem kelompok tani dibentuk sebagai wadah diskusi dan berbagi ilmu antar anggota kelompok. Antusiasme warga dalam mengikuti program ini cukup tinggi, tercatat 55 anggota aktif berasal dari Desa Abab Rejosari dan 60 anggota aktif dari Desa Jirak.

Ketua kelompok pembelajaran PPMP Pendopo Field, Joni Endro, menceritakan hasil panen kali ini. "Sebelum dibina oleh PEP Pendopo Field, sawah garapan kami hanya menghasilkan kurang dari 3 ton per hektar. Pada panen kali ini, hasil panen mencapai 7,3 ton per hektar. Ada kenaikan lebih dari 4 ton per hektar. Kenaikan ini karena kami mengikuti pelatihan yang diberikan dan menerapkan konsep pertanian sehat, ramah lingkungan, dan berkelanjutan," ujar Joni.

Senior Manager Pendopo Field, I Wayan Sumerta, berharap beras organik hasil panen ini menjadi produk pertanian unggulan di Kabupaten PALI. Wayan pun berharap kegiatan ini dapat terus dilaksanakan berkolaborasi dengan Pemerintah Kabupaten PALI, sehingga ikut memajukan pertanian di PALI. "Rencana ke depan akan terus dilakukan pendampingan kepada anggota kelompok tani dan memperluas lahan sawah organik serta menambah anggota kelompok baru," ujar Wayan.

Konsep PSRLB yang diinisiasi PEP Pendopo Field sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang dicanangkan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), yaitu berkontribusi dalam mencapai tujuan global; (1) Tanpa Kemiskinan, (2) Tanpa Kelaparan, (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera, (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, (15) Ekosistem Daratan, dan (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan. ●SHU-PEP

TAHUKAH KAMU

PERTAMINA Fastron ECO GREEN

Pelumas yang Khusus diformulasikan untuk kendaraan Low Cost Green Car (LCGC)

Unggul dalam mencegah deposit sisa pembakaran

Mampu Menjaga kekentalan pelumas sehingga lebih baik dalam melindungi mesin

Diformulasikan dengan Nano Guard teknologi yakni teknologi pelumas sintesis untuk mesin bensin terbaru

Berbahan baku sintetik yang didesain untuk perlindungan maksimal

Dapat digunakan untuk mesin LCGC yang dilengkapi turbo (non-direct injection)

Efektif melindungi dan membersihkan mesin hingga celah tersempit

Memiliki Harga yang lebih terjangkau

www.pertamina.com

Pentingnya Pemahaman Jenis Kekayaan Intelektual dalam Rangka Melindungi Inovasi Pekerja di PT Pertamina Patra Niaga

Oleh: Fungsi QM – PT Pertamina Patra Niaga

Semakin banyaknya inovasi yang dihasilkan Perwira PT Pertamina Patra Niaga dalam menunjang peningkatan kinerja perusahaan maka diperlukan suatu perlindungan atas jenis kekayaan yang lahir dari kemampuan intelektual para pekerja. Dalam rangka memberikan pemahaman terkait hak kekayaan intelektual dan jenis-jenisnya dengan tujuan dapat menjadi referensi bagi para inventor di Sub Holding Commercial & Trading Fungsi Quality Management PT Pertamina Patra Niaga menyelenggarakan Forum *Sharing Knowledge Management* (KOMET) berjudul "Peningkatan Pemahaman Jenis Kekayaan Intelektual dalam Rangka Melindungi Inovasi Pekerja di PT Pertamina Patra Niaga (SH C&T)".

Forum KOMET yang diselenggarakan pada tanggal 08 Februari 2022 ini menghadirkan Rani Nuradi, S.Si., M.H. selaku Kepala Subdit Pemeriksaan Paten sebagai narasumber utama yang berasal dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan HAM. Narasumber lainnya sebagai pendamping, berasal dari lingkungan internal Pertamina yaitu Bayu Riyadi selaku Loading/Discharge Master-IT Balongan dan Asrul Rizal Ahmad P. selaku Analyst II Business App. Solution-IT Solution & Infrastructure yang merupakan dua orang perwakilan dari tim inventor dari Smart Moda Transportasi (SmartMT), sebuah sistem monitoring mobil tangki BBM/BBK. Dari 15 (lima belas) fitur dalam SmartMT yang dipasang pada mobil tangki BBM/BBK, 3 fitur di antaranya telah mendapatkan sertifikat Paten Sederhana dari Dirjen Kekayaan Intelektual sejak tahun 2019.



Mengacu pada Pedoman Pengelolaan Kekayaan Intelektual (KI) Pertamina No. A15-002/G30500/2019-S9 yang berlaku per tanggal 28 Februari 2019, pengelolaan KI merupakan salah satu upaya dalam mendukung visi perusahaan melalui budaya inovasi dan perbaikan berkelanjutan sebagai bentuk penerapan prinsip-prinsip komersial dan menjadi salah satu faktor pendukung dalam mencapai keunggulan yang kompetitif yang bertujuan untuk memberikan perlindungan terhadap kekayaan intelektual perusahaan.

Cakupan dari kekayaan intelektual antara lain adalah Paten, Merek, Hak Cipta, Desain

Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.

Hak cipta adalah hak eksklusif bagi pencipta atau penerima hak untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya atau memberi izin untuk itu dengan tidak mengurangi pembatasan pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Paten adalah hak eksklusif yang diberikan oleh negara kepada inventor atas hasil invensinya di bidang teknologi, yang untuk selama waktu tertentu melaksanakan sendiri invensinya tersebut kepada pihak lain untuk melaksanakannya. Paten sendiri terbagi menjadi 2 jenis, yaitu paten (biasa) dan paten sederhana. Paten (biasa) merupakan invensi yang baru, mengandung langkah inventif, dan dapat diterapkan dalam industri selama kurun waktu tertentu yang tidak bisa diperpanjang; lama perhitungannya 20 tahun sejak tanggal *filing date* (tanggal penerimaan permohonan); dan bisa merupakan gabungan antara alat, metode/proses dan komposisi/produk. Sedangkan paten sederhana merupakan invensi yang baru dan dapat diterapkan dalam industri selama kurun waktu tertentu yang tidak bisa diperpanjang; lama perhitungannya 10 tahun sejak tanggal *filing date* (tanggal penerimaan permohonan); hanya untuk alat saja, atau proses saja, atau komposisi/produk saja.

Merek adalah suatu tanda yang dapat ditampilkan secara grafis berupa gambar, logo, nama, kata, huruf, angka, susunan warna, dalam bentuk 2 (dua) dimensi dan/atau 3 (tiga) dimensi, suara, hologram, atau kombinasi dari 2 (dua) atau lebih unsur tersebut untuk membedakan barang dan/atau jasa yang diproduksi oleh orang atau badan hukum dalam kegiatan perdagangan barang dan/atau jasa.

Indikasi geografis adalah Suatu tanda yang menunjukkan daerah asal suatu barang dan/atau produk yang karena faktor lingkungan geografis termasuk faktor alam, faktor manusia, atau kombinasi dari kedua faktor tersebut, memberikan reputasi dan kualitas, dan karakteristik tertentu pada barang dan/atau produk yang dihasilkan.

Desain industri adalah suatu kreasi tentang bentuk, konfigurasi, atau komposisi garis atau warna, atau garis dan warna, atau gabungan daripadanya yang berbentuk tiga dimensi atau dua dimensi yang memberikan kesan estetis dan dapat diwujudkan dalam pola tiga dimensi atau dua dimensi serta dapat dipakai untuk menghasilkan suatu produk, barang, komoditas industri, atau kerajinan tangan.

Desain tata letak adalah kreasi berupa rancangan peletakan tiga dimensi dari berbagai elemen, sekurang-kurangnya satu dari elemen tersebut adalah elemen aktif, serta sebagian atau semua interkoneksi dalam suatu Sirkuit Terpadu dan peletakan tiga dimensi tersebut dimaksudkan untuk persiapan pembuatan Sirkuit Terpadu. Sirkuit terpadu adalah suatu produk dalam bentuk jadi atau setengah jadi, yang di dalamnya terdapat berbagai elemen dan sekurang-kurangnya satu dari elemen tersebut adalah elemen aktif, yang sebagian atau seluruhnya saling berkaitan serta dibentuk secara terpadu di dalam sebuah bahan semikonduktor yang dimaksudkan untuk

menghasilkan fungsi elektronik. Rahasia Dagang adalah informasi yang tidak diketahui oleh umum di bidang teknologi dan/atau bisnis, mempunyai nilai ekonomi karena berguna dalam kegiatan usaha, dan dijaga kerahasiaannya oleh pemilik Rahasia Dagang.



Setiap jenis KI memiliki masa perhitungannya masing-masing, yaitu sebagai masa perlindungan paten biasa (20 tahun); paten sederhana (10 tahun); hak cipta (seumur hidup + 70 tahun); program komputer (50 tahun); merek (10 tahun, dapat diperpanjang); desain industri (10 tahun); dan varietas tanaman (20 tahun untuk tanaman semusim dan 25 tahun untuk tanaman tahunan).

Fokus utama pengelolaan KI di Pertamina saat ini adalah terkait hak cipta dan paten. Pengelolaan KI diatur dalam Pedoman Pengelolaan Kekayaan Intelektual (KI) Pertamina No. A15-002/G30500/2019-S9, TKO Pengelolaan Kekayaan Intelektual No. B15-001/G00200/2019-S9, dan TKI Penyusunan Uraian Inovasi No. C15-001/G00230/2019-S9. Adapun alur pengelolaan KI di Pertamina adalah sebagai berikut: membuat dan mengirimkan draft uraian invensi/dok. lain, *Check-List* Identifikasi Potensi Paten/Hak cipta Dari Hasil Inovasi, surat pernyataan pengalihan hak atas invensi kepada Manajemen; lalu Manajemen melakukan *review* dokumen dan menandatangani *Check List* Identifikasi Potensi Paten/Hak cipta Dari Hasil Inovasi dan mengirim surat kepada Komite KI; kemudian Pengelola KI memastikan kelengkapan dokumen dan menyusun jadwal *review*; lalu Pengelola KI, Komite KI, Inventor melakukan *review* usulan invensi; Pengelola KI mengirimkan hasil *review* kepada Manajemen Inventor; Inventor menindaklanjuti sesuai hasil *Review* KOMITE KI. Setelah itu Pengelola KI melakukan proses pendaftaran, menyusun kegiatan mediasi pemeriksaan substantif, dilanjutkan dengan Inventor menindaklanjuti hasil mediasi pemeriksaan substantif. Setelah itu, Pengelola KI melakukan *monitoring* status pendaftaran, memutakhirkan *data base*, mendokumentasikan sertifikat, memberikan penghargaan, melakukan upaya replikasi dan komersialisasi.

Dengan dilaksanakannya Forum KOMET yang dihadiri 509 *attendees* ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara umum terkait kekayaan intelektual dan pentingnya *granted* serta pemanfaatan paten. Lebih jauh lagi, agar kekayaan intelektual di Lingkungan Pertamina Patra Niaga yang bersumber dari hasil invensi para Perwira/Pertwi dapat terlindungi dengan baik.

**PERWIARA AKHLAK, ENERGIZING YOU!!!
INSAN MUTU...SEMANGAT!!! HEBAT!!!
PERTAMINA...JAYA!!!JAYA!!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

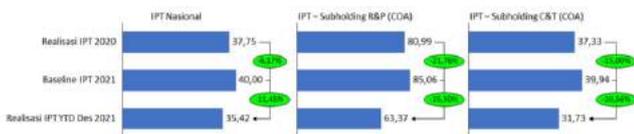
Direktorat Logistik & Infrastruktur

Pembaruan Pedoman Pengelolaan *Integrated Port Management* sebagai Upaya Mendukung Optimasi Pelabuhan Terintegrasi

Oleh : Logistics Optimization.

PT Pertamina (Persero) adalah perusahaan energi di Indonesia yang mengemban tugas utama menyediakan energi ke seluruh pelosok negeri. Dalam pengelolaannya, fungsi Logistics Optimization terus berupaya mengembangkan kemampuan dan kapabilitas agar dapat memenuhi aspek *Availability*, *Accessibility*, *Affordability*, *Acceptability* dan *Sustainability*. Direktorat Logistik dan Infrastruktur sebagai salah satu fungsi di *Holding* yang berperan untuk mengintegrasikan dan mengoptimasikan seluruh kegiatan logistik di Pertamina Group dari Hulu sampai ke Hilir. Integrasi ini diharapkan dapat memberikan margin yang optimal secara konsolidasi Pertamina Group.

Salah satu elemen penting dalam upaya tersebut adalah optimasi pelabuhan terintegrasi yang fokus utamanya adalah mereduksi *Integrated Port Time* (IPT). Reduksi IPT menjadi penting, karena IPT adalah salah satu variabel yang dapat mempengaruhi kebutuhan jumlah kapal yang dioperasikan yang pada ujungnya akan berdampak pada *Integrated Logistics Cost*. Berdasarkan data realisasi tahun 2021, IPT Pertamina adalah 35,42 Jam (11,45%) lebih rendah daripada target Baseline 40 Jam) dengan rincian sebagai berikut :



Pencapaian reduksi IPT ini tidak terlepas dari upaya sinergis antar *Sub Holding* (SH) dan Fungsi Holding terkait dalam menurunkan IPT yang berlandaskan pada Sistem Tata Kerja (STK) khususnya Pedoman, yang sebelumnya tertuang pada *Integrated Port Management* No. A5-001/T00200/2019-S9 (Pedoman Lama). Selaras dengan transformasi organisasi Pertamina Group dan sebagai salah satu bentuk *improvement* untuk meningkatkan kinerja reduksi IPT di Pertamina Group dan secara bersamaan mendorong upaya SH dalam mereduksi IPT lebih *agile*, telah dilaksanakan penyusunan Pedoman Pengelolaan *Integrated Port Management* No. A3-001/L20000/2021-S9 (Pedoman Baru) yang diberlakukan mulai 31 Desember 2021 dan menandai tidak berlakunya kembali Pedoman Lama. Pedoman ini disusun bersama-sama oleh Holding cq Direktorat Logistik & Infrastruktur beserta SH R&P, SH C&T, dan SH IML.

Secara garis besar, ada beberapa fitur utama yang merupakan pengembangan dari Pedoman lama yang disusun di tahun 2019 yaitu sebagai berikut :

- 1. Pembagian Peran Koordinator *Holding* dan *Subholding***
Sejalan dengan transformasi organisasi Pertamina menjadi *Holding-Subholding*, maka pada Pedoman baru telah diatur pembagian maupun pendelegasian wewenang terkait pengelolaan *Integrated Port Management* untuk meningkatkan *agility* SH terkait dalam aktivitas pengelolaan tersebut melalui ketentuan agar setiap SH menetapkan koordinator *Subholding*.
- 2. Perubahan Metodologi Perhitungan IPT**
Perubahan metodologi perhitungan IPT yang dimaksud adalah bentuk pengayaan dari yang tertuang di Pedoman lama, sehingga dapat mengakomodir transformasi organisasi Pertamina khususnya terkait ruang lingkup perhitungan IPT.
- 3. *Updating Standard Process Definition* yang Tertuang dalam *Waterfall Diagram***
Pedoman baru juga memuat *updating standard process definition* yang merupakan hasil *Focus Group Discussion Holding* serta SH terkait sehingga diharapkan ada peningkatan performa reduksi IPT Pertamina Group. Hasil *updating* ini digambarkan dalam bentuk *waterfall diagram* yang termuat dalam lampiran Pedoman Baru.
- 4. Penambahan Penjelasan *Role* Baru seiring dengan Penambahan Modul pada Aplikasi IPMAN**

Sejalan dengan proses *enhancement* aplikasi IPMAN yang mencerminkan semangat *continuous improvement*, ada penambahan penjelasan beberapa role baru yaitu Koordinator SH, *Bunker*, *Contract*, dan *Chartering*.

Adapun kelebihan Pedoman Pengelolaan *Integrated Port Management* baru ini mencakup:

1. Mengakomodir proses bisnis dalam platform organisasi *Holding-Subholding*
2. Mengatur *role* yang kaitannya dengan penggunaan modul-modul baru yang terdapat pada aplikasi IPMAN
3. *Standard Process Definition* yang lebih update menyesuaikan dengan kondisi pelabuhan terkini.

Memperhatikan juga matriks RASCI yang menjadi salah satu bentuk pengaturan pola interaksi antar *Holding* dan SH, maka diharapkan Pedoman baru ini dapat diratifikasi oleh SH terkait sesuai dengan ruang lingkungannya. Pedoman baru ini dapat diakses melalui Portal STK Pertamina pada link <https://ptm.id/PortalSTK&SK> dan bagi SH/AP yang belum dapat mengakses link tersebut, dapat menghubungi Fungsi Quality Management & Standardization melalui email qms.holding@pertamina.com

● FUNGSI LO